

**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DAN ASERTIVITAS
DENGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA
SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI
(MAN) BINJAI**

TESIS

Oleh :

**RAJANIYA AINI
161804004**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2018**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/3/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/3/20

**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DAN ASERTIVITAS
DENGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA
SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI
(MAN) BINJAI**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Psikologi
dalam Program Studi Magister Psikologi pada Program Pascasarjana
Universitas Medan Area



**PROGRAM MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2018**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/3/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/3/20

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Hubungan Kepercayaan Diri dan Asertivitas dengan Komunikasi Interpersonal pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Binjai

Nama : Rajaniya Aini

N I M : 161804004



Pembimbing I



Prof. Dr. Abdul Murad., M.Pd

Pembimbing II



Hasanuddin, Ph.D

**Ketua Program Studi
Magister Psikologi**



Prof. Dr. Sri Milfayetty., MS., Kons.

Direktur



HALAMAN PENGESAHAN

Telah di uji pada Tanggal 15 Agustus 2018

Nama : RajaniyaAini

NPM : 161804004

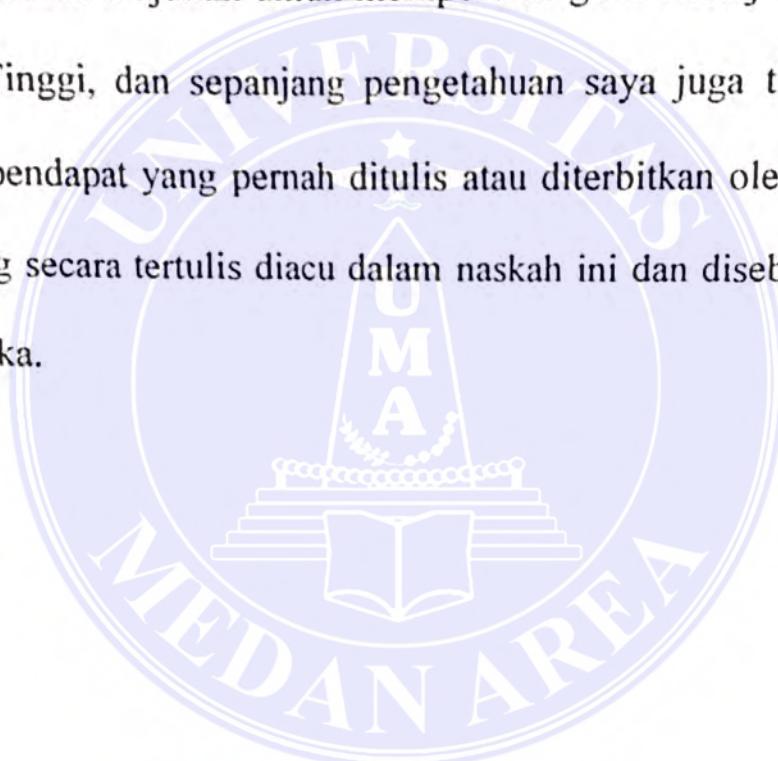


Panitia Penguji Tesis :

Ketua	: Prof. Dr. Sri Milfayetty, M.Si, Kons
Sekretaris	: Nurmaida Irawani Srg, S.Psi, M.Psi
Pembimbing I	: Prof. Dr. Abdul Murad, M.Pd
Pembimbing II	: Hasanuddin, Ph.D
Penguji Tamu	: Dr. Nina Siti Salmaniah Siregar, M.Si

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Medan, 15 Agustus 2018



(Rajaniya Aini)

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis sanjungkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **"HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DAN ASERTIVITAS DENGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) BINJAI"**. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Psikologi pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang konstruktif, dari para pembaca demi penyempurnaan dalam upaya menambah khasanah pengetahuan dan bobot dari Tesis ini. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat, baikbagiperkembanganilmupengetahuanmaupunbagiduniapendidikan.

Medan, 15 Agustus 2018

Rajaniya Aini

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya berupa kelancaran, kemudahan, kekuatan serta kesabaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DAN ASERTIVITAS DENGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) BINJAI” ini tepat pada waktunya. Serta Shalawat dan salam saya limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penyelesaian tesis ini tak lepas dari ridho Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari semasa perkuliahan maupun sampai selesaiannya tesis ini. Serta pihak yang memberikan bantuan serta dukungan baik secara aktif maupun pasif. Maka itu sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area, Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS.
3. Prof. Dr. Sri Milfayetty, M.Si, Kons. Selaku Ketua Prodi Magister Psikologi Universitas Medan Area.
4. Prof. Dr. Abdul Murad, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing I, yang telah banyak membimbing dan memberikan ilmu yang berharga dan beliau telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dengan penuh

kesabaran mulai dari awal penyusunan skripsi sampai selesai penulisan tesis ini.

5. Hasanuddin, Ph.D. Selaku Dosen Pembimbing II, yang tidak bosan, dengan tekun, teliti dan sabar, bersedia meluangkan waktu dan pikirannya di tengah-tengah kesibukan beliau dan ketulusan memberikan masukan-masukan yang berarti pada peneliti.
6. Dr. Nina Siti Salmaniah Siregar, M.Si selaku Pengaji Tamu yang telah memberikan ide dan saran kepada penulis demi kesempurnaan Tesis ini.
7. Bapak Azhar Aziz., S.Psi, MA yang memberikan masukan dan telah membantu penulis dalam menganalisis data.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Magister Psikologi Universitas Medan Area atas ilmu yang telah diberikan selama Penulis menjadi mahasiswa.
9. Kedua orang tua peneliti Ayahanda H.Supardi dan Ibunda Hj. Habibi serta saudara-saudara yang terlahir dalam satu keluarga; Abangda dr. Eka Hadi Syahputra, Kakanda Reni Sri Ramadhani, Amd.Far, Abangda Syafri Indra Ramandha, SE dan Adinda Putri Indaayu, S.Pd terima kasih atas motivasi serta tiada henti memberikan dukungan baik moril maupun materil serta mendoakan kelancaran penyelesaian tesis ini.
10. Ibu Nurkhalishah MG selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Binjai yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis untuk melakukan penelitian.

11. Seluruh guru – guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Binjai yang telah membantu dan memberi kelancaran kepada Peneliti dalam pengambilan data penelitian.
12. Seluruh siswa kelas X dan XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Binjai khususnya kepada adik – adik yang menjadi responden dalam penelitian ini, yang telah bersedia meluangkan waktu dalam pengambilan data penelitian.
13. Seluruh staff/pegawai Pascasarjana Universitas Medan Area yang telah memberikan bantuan, kemudahan, informasi serta membantu dalam proses pemuatan surat izin penelitian yang sangat membantu peneliti dalam penyelesaian tesis ini.
14. Rekan-rekan Magister Psikologi'16 Universitas Medan Area yang selalu berjuang bersama, memberikan semangat dan saling menyemangati serta memberikan dukungan serta bantuannya kepada peneliti.

Dengan penuh kerendahan hati, Penulis menyadari bahwa Tesis ini belum sempurna. Oleh karena itu, Penulis mengaharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan Tesis ini. Kiranya penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melindungi dan melimpahkan berkat dan rahmatNya kepada kita semua.

Medan, 15 Agustus 2018

Rajaniya Aini

A B S T R A K

RAJANIYA AINI.

**HubunganKepercayaanDiri dan Asertivitas dengan Komunikasi Interpersonal
Siswa MAN Binjai. Magister Psikologi. Program Pascasarjana Universitas
Medan Area. 2018.**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji dan mendapatkan data secara empiris mengenai hubungan kepercayaan diri dan asertivitas dengan komunikasi interpersonal pada siswa MAN Binjai. Sejalan dengan landasan teori, maka diajukan hipotesa yang berbunyi ada hubungan positif kepercayaan diri dan asertivitas dengan komunikasi interpersonal. Dimana semakin tinggi kepercayaan diri dan semakin tinggi asertivitas maka semakin baik komunikasi interpersonal. Sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri dan semakin rendah asertivitas maka semakin baik komunikasi interpersonal. Penelitian ini melibatkan 85 siswa MAN Binjai sebagai subjek penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik random sampling. Penelitian ini menggunakan skala likert untuk skala kepercayaan diri, skala asertivitas dan skala komunikasi interpersonal. Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil terdapat hubungan positif kepercayaan diri dan asertivitas dengan komunikasi interpersonal. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi, dimana $r_{xy} = 0.462$; $p = 0.000 < 0.050$. Sumbangan efektif untuk kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal sebesar 16.5% dan sumbangan efektif untuk asertivitas dengan komunikasi interpersonal sebesar 14.8%. dari hasil perhitungan mean hipotetik dan mean empirik diperoleh kepercayaan diri, asertivitas dan komunikasi interpersonal berada pada kategori tinggi

Kata Kunci :KepercayaanDiri, Asertivitas, Komunikasi Interpersonal

ABSTRACT

RAJANIYA AINI. Correlation between Self Confidence and Assertiveness toward Interpersonal Communication on Students of Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Binjai. Magister Psikologi. Program Pascasarjana Universitas Medan Area. 2018.

The study aims to test and obtain the data empirically about the correlation between self-confidence and assertiveness toward interpersonal communication on students of MAN Binjai. Along with the theoretical base, a hypothesis was proposed that there are a positive relationship among self-confidence, assertiveness and interpersonal communication, where the higher the self-confidence and assertiveness, so the better interpersonal communication. In the contrary, the lower the self-confidence and assertiveness, so the worse interpersonal communication. Then, by employing Random Sampling technique, about 85 students of MAN Binjai are selected as the sample. As the data collection scale, Likert scale was organized to count self-confidence, assertiveness and interpersonal communication scales. Then, based on the regression analysis, the result reveals that there is a positive relationship among self-confidence, assertiveness and interpersonal communication. This result is proved by the coefficient correlation, where $r_{xy} = 0.462$; $p = 0.000 < 0.050$. The effective contribution between self-confidence and interpersonal communication is as much as 16.5% and between assertiveness and interpersonal communication is as much as 14.8%. Thus, from the calculation of hypothetical mean and empirical mean, it is gained the self-confidence, assertiveness and interpersonal communication in the high category.

Keywords: *Self-Confidence, Assertiveness, Interpersonal Communication*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PERNGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	12
1.3 Rumusan Masalah	12
1.4 Tujuan Penelitian	13
1.5 Manfaat Penelitian	13
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Kerangka Teori.....	15
2.1.1 Komunikasi Interpersonal	16
1) Konsep Komunikasi Interpersonal	16
2) Aspek-aspek Komunikasi Interpersonal	21

3) Faktor-faktor yang mempengaruhi Komunikasi Interpersonal	26
4) Sintesis.....	30
2.1.2 Kepercayaan Diri (<i>Self Confidence</i>).....	31
1) Konsep Kepercayaan Diri.....	31
2) Aspek-aspek Kepercayaan Diri	37
3) Sintesis.....	38
2.1.3 Asertivitas	39
1) Konsep Asertivitas.....	39
2) Aspek-aspek Asertivitas	42
3) Sintesis.....	45
2.2 Kerangka Konseptual.....	46
2.2.1 Hubungan Kepercayaan Diri dengan Komunikasi Interpersonal.....	46
2.2.2 Hubungan Asertivitas dengan Komunikasi Interpersonal	48
2.2.3 Hubungan Kepercayaan Diri dan Asertivitas terhadap Komunikasi Interpersonal	49
2.3 Hipotesis Penelitian.....	52
BAB III : METODE PENELITIAN	53
3.1 Desain Penelitian.....	53
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	54
3.3 Identifikasi Variabel.....	55
3.4 Definisi Operasional.....	55
3.5 Populasi dan Sampel	56
3.6 Teknik Pengambilan Sampel.....	58

3.7 Metode Pengumpulan Data	58
3.8 Teknik Analisis Data	63
3.8.1 Uji Validitas dan Reliabilitas	64
3.8.2 Uji Asumsi	65
3.8.3 Uji Hipotesis	66
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
4.1 Orientasi Kancah Penelitian	67
4.2 Pelaksanaan Penelitian	68
4.2.1 Persiapan Administrasi	68
4.2.2 Penyusunan Alat Ukur	69
4.2.3 Uji Validitas dan Reliabilitas	73
4.2.4 Uji Prasyarat Analisis	77
4.2.5 Uji Normalitas	77
4.2.6 Uji Linieritas	78
4.2.7 Pengujian Hipotesis	78
4.2.8 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	82
4.3 Pembahasan	84
4.3.1 Kepercayaan Diri dengan Komunikasi Interpersonal	84
4.3.2 Asertivitas dengan Komunikasi Interpersonal	88
4.3.3 Kepercayaan Diri dan Asertivitas dengan Komunikasi Interpersonal	91
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	95
5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran	96

DAFTAR PUSTAKA	98
DAFTAR LAMPIRAN	102



DAFTAR TABEL

Tabel

1. Matriks Pelaksanaan Penelitian	54
2. Kisi-kisi Kepercayaan Diri.....	60
3. Kisi-kisi Komunikasi Interpersonal	61
4. Kisi-kisi Asertivitas.....	63
5. Distribusi Aitem Skala Kepercayaan Diri Sebelum Uji Coba	70
6. Distribusi Aitem Skala Asertivitas Sebelum Uji Coba	72
7. Distribusi Aitem Skala Komunikasi Interpersonal Sebelum Uji Coba	73
8. Validitas dan Reliabilitas Aitem Skala Kepercayaan Diri	74
9. Validitas dan Reliabilitas Aitem Skala Asertivitas	75
10. Validitas dan Reliabilitas Aitem Skala Komunikasi Interpersonal	76
11. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran	77
12. Rangkuman Hasil Uji Linieritas	78
13. Rangkuman Perhitungan Analisis Regresi Berganda	79
14. Rangkuman Perhitungan Model Persamaan Regresi	81
15. Rangkuman Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Rata-rata Empirik.....	84

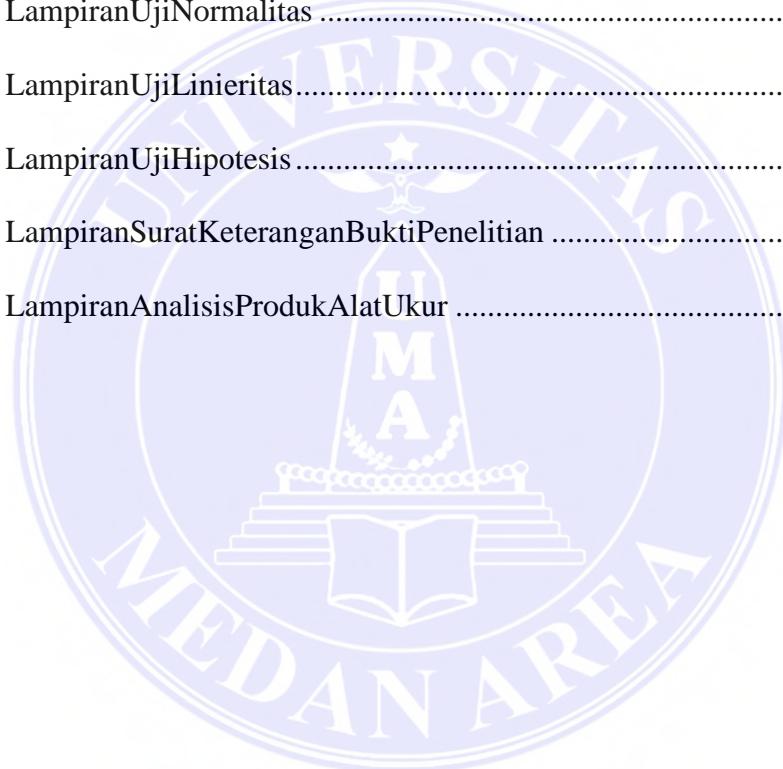
DAFTAR BAGAN

BaganKerangkaKonseptual.....	51
------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Skala Penelitian	102
2. Lampiran Data Mentah Penelitian	120
3. Lampiran Uji Validitas dan Reliabilitas	133
4. Lampiran Uji Normalitas	146
5. Lampiran Uji Linieritas	148
6. Lampiran Uji Hipotesis	155
7. Lampiran Surat Keterangan Bukti Penelitian	162
8. Lampiran Analisis Produk Alat Ukur	165



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang semakin dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk menghasilkan suatu generasi penerus bangsa yang berkualitas, maka diperlukan pendidikan yang berkualitas pula. Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dalam proses pembelajaran dengan tujuan agar generasi muda dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan spiritual keagamaan, emosional, pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan. Pendidikan menuntun manusia untuk mendapatkan pembelajaran serta mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya dari segala usia baik melalui pendidikan formal, non formal dan informal. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang dapat dijadikan sebagai jalan dalam meningkatkan kualitas siswa sebagai generasi muda. Siswa yang memiliki kemampuan, potensi, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Kemampuan berkomunikasi merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang. Dengan berkomunikasi seseorang dapat mencapai tujuannya. Keterampilan

komunikasi yang dimiliki akan membangun hubungan sosial kepada orang lain. Sebagian besar komunikasi yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari adalah komunikasi interpersonal. Menurut Larasati (dalam Iramona, 2017) sekitar 73% komunikasi yang dilakukan manusia merupakan komunikasi interpersonal.

Winarti (2012) mengatakan bahwa komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari, baik terjadi sebagai *dyads* (komunikasi yang terjadi antara dua orang) atau dalam kelompok kecil. Komunikasi interpersonal adalah salah satu kecakapan yang sangat penting bagi siapapun, baik seorang pemimpin maupun rakyat biasa. Hal ini disebabkan, setiap orang perlu menjalin hubungan harmonis dan kerjasama dengan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu (Suranto, 2011). Salah satu tujuan pendidikan yaitu untuk mengembangkan kepribadian siswa. Komunikasi interpersonal sangat penting dalam proses pendidikan serta dalam pengembangan kepribadian siswa. Kemampuan untuk berkomunikasi juga merupakan elemen yang sangat penting dalam mengembangkan kepribadian siswa dalam berkomunikasi dan bersosialisasi yang nanti akan mempermudah dalam membangun hubungan sosial dan hubungan pertemanan dengan orang lain. Kemampuan untuk melakukan interaksi dengan orang lain diantaranya dengan mengeluarkan pendapat, dan mampu berbagi informasi dengan orang lain tanpa ada perasaan gugup, malu dan ragu-ragu (Iramona, 2017). Barus (dalam Dewanti dkk, 2013) menjelaskan bahwa komunikasi interpersonal mampu menjadi unsur paling penting dalam membentuk pribadi, menggerakkan partisipasi, memodifikasi sikap

perilaku individu, meningkatkan relasi, menyehatkan jiwa, memberdayakan individu dan bahkan ampuh dalam mengatasi konflik-konflik penting. Oleh karena pentingnya proses komunikasi interpersonal untuk perkembangan anak secara optimal, maka setiap anak dituntut untuk mampu melakukan komunikasi interpersonal dengan baik. Konsep diri masih berhubungan dengan komunikasi interpersonal, dimana konsep diri merupakan salah satu faktor komunikasi interpersonal.

Rakhmat (2011) mengatakan bahwa konsep diri merupakan faktor yang sangat menentukan dalam komunikasi interpersonal. Berkaitan dengan konsep diri positif dan konsep diri negatif, beberapa indikator dari konsep diri positif mengarah kepada kepercayaan diri yang tinggi pada individu (Iramona, 2017). Sedangkan menurut Rakhmat (2011), keinginan untuk menutup diri, selain karena konsep diri yang negatif, timbul dari kurangnya kepercayaan kepada kemampuan sendiri. Orang yang kurang percaya diri akan cenderung sedapati mungkin menghindari situasi komunikasi. Ia takut orang lain akan mengejek atau menyalahkannya. Dalam diskusi, ia akan lebih banyak diam. Sama halnya dengan Surya (2013) mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan komunikasi antarpribadi yaitu percaya diri.

Kepercayaan diri adalah salah satu faktor psikologi seseorang dalam melakukan komunikasi antar pribadi dengan orang lain. Hasan (dalam Arifin, 2011) dalam kamus psikologi istilah kepercayaan diri adalah percaya akan kemampuan diri sendiri, menyadari kemampuan yang dimiliki, serta memanfaatkannya secara tepat.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/3/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/3/20

Seseorang yang memiliki kepercayaan diri, maka ia akan dapat melakukan komunikasi dengan orang lain tanpa adanya tekanan atau perasaan gugup. Ia juga dapat mengekspresikan ide, gagasan dan perasaannya kepada orang lain tanpa adanya perasaan ragu. Seseorang dengan kepercayaan diri akan senang melakukan komunikasi dengan orang lain dan membangun hubungan. Orang yang tidak memiliki kepercayaan diri akan merasa takut untuk melakukan komunikasi dengan orang lain. Ketakutan untuk melakukan komunikasi akan menarik diri dari pergaulan, berusaha sekecil mungkin berkomunikasi dan hanya akan berbicara apabila terdesak saja (Rakhmat, 2011). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin (2011) yang melakukan penelitian mengenai pengaruh kepercayaan diri terhadap komunikasi interpersonal santri di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta Solo dan didapatkan adanya pengaruh yang signifikan kepercayaan diri terhadap komunikasi interpersonal. Penelitian yang dilakukan oleh Rasuly (2011) menemukan hasil bahwa adanya hubungan signifikan antara tingkat kepercayaan diri dengan keterampilan komunikasi interpersonal pada siswa kelas XI SMK Negeri Sekota Pamekasan.

Kemudian salah satu keterampilan yang dibutuhkan untuk berkomunikasi secara efektif dengan orang lain adalah keterampilan berbagi pemikiran dengan cara yang jelas, jujur, asertif (Darrington & Brower, 2012). Bukan hanya kepercayaan diri saja yang mempengaruhi suksesnya dalam melakukan komunikasi interpersonal. Supratiknya (dalam Trisnaningtyas, 2015) menyatakan bahwa salah satu

faktor yang menjadi penghambat hubungan antar pribadi yang intim adalah kesulitan mengkomunikasikan perasaan secara efektif. Aneka masalah dalam komunikasi muncul bukan karena perasaan yang kita alami sendiri, melainkan kita gagal mengkomunikasikannya secara efektif. Masih banyak orang yang belum terampil dalam menyampaikan ide atau gagasan dan mengekspresikan dirinya tanpa perasaan ragu atau tertekan. Oleh sebab itu, dalam melakukan komunikasi interpersonal sangat dibutuhkan sikap yang dapat mengekspresikan serta mengkomunikasikan gagasan dan perasaan serta tujuan yang diinginkan kepada orang lain. Asertivitas adalah sikap untuk mengekspresikan segala perasaan, pemikiran serta keinginan kepada orang lain tanpa adanya perasaan tertekan atau perasaan sungkan. Kemudian Beddel & Lennox (dalam Novianti, 2011) memberikan pengertian mengenai perilaku asertif, yaitu: *“Assertiveness promotes interpersonal behavior that simultaneously attempts to maximize the person’s satisfaction of wants while considering the wants of other people, thus promoting respect for the self and others”* (Mereka mengatakan bahwa, asertivitas akan mendukung tingkah laku interpersonal yang secara simultan akan berusaha untuk memenuhi keinginan individu semaksimal mungkin dengan secara bersamaan juga mempertimbangkan keinginan orang lain karena hal itu tidak hanya memberikan penghargaan pada diri sendiri tetapi juga kepada orang lain).

Menurut Beardsley (dalam Hidayat, 2008) bahwa tujuan asertivitas adalah untuk mengkomunikasikan sesuatu pada suasana saling percaya. Konflik yang muncul dihadapi dan solusi dicari yang menguntungkan semua pihak. Individu yang asertif

memulai komunikasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat menyampaikan kepedulian dan rasa penghargaan mereka terhadap orang lain. Tujuan komunikasi ini adalah untuk mengungkapkan pendapat diri sendiri dan untuk menyelesaikan masalah interpersonal tanpa merusak suatu hubungan. Asertivitas mengharuskan kita untuk menghormati orang lain sebagaimana kita menghormati diri sendiri. Menurut Asrowi (2013) komunikasi yang baik adalah komunikasi yang asertif. Khan (dalam Al'Ain & Mulyana, 2013) berpendapat bahwa asertivitas berkaitan dengan kompetensi interpersonal dan kemampuan untuk mengekspresikan hak/kepentingan pribadi. Menurutnya orang yang bertindak dengan tidak asertif dapat menjadi pasif atau agresif jika menghadapi tantangan. Mengingat salah satu tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan kepribadian siswa, maka perilaku asertif juga berperan dalam perkembangan kepribadian siswa. Rusli dkk (2011) mengatakan “*with assertive behaviour, students will be equipped with positive personality and high self esteem which is a very valuable asset for them to face the challenges in their future life*” (Dengan berperilaku asertif, siswa akan dilengkapi dengan kepribadian positif dan harga diri tinggi yang merupakan aset yang sangat berharga bagi mereka untuk menghadapi tantangan di kehidupan masa depan mereka).

Apabila perasaan tidak dikomunikasikan secara konstruktif akan dapat menciptakan masalah dalam hubungan pribadi, dapat menyulitkan kita dalam memahami dan mengatasi aneka masalah yang timbul dalam hubungan antar pribadi apabila hal tersebut dibiarkan begitu saja akan berpengaruh terhadap hubungan sosial

siswa serta dapat mempengaruhi prestasi akademis maupun non akademis siswa (Johnson dalam Trisnaningtyas, 2015). Orang yang tidak dapat mengkomunikasikan pemikiran, perasaan serta pendapatnya akan menjadi pasif atau dapat menjadi agresif.

Pentingnya komunikasi interpersonal bagi siswa untuk menciptakan hubungan sosial dan prestasi siswa. Menciptakan dan mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal bukanlah hal yang mudah. Dalam mewujudkan manfaat kompetensi komunikasi interpersonal, sangat penting untuk menekankan pentingnya komunikasi interpersonal. Kirst (2011) mengemukakan bahwa assertivitas adalah keterampilan komunikasi interpersonal dasar yang dipelajari yang membantu individu untuk memenuhi tuntutan sosial masyarakat. Selanjutnya, sangat perlu mendorong siswa untuk bersikap lebih asertif. Asertivitas akan mengembangkan kepribadian positif pada siswa yang merupakan aset yang sangat berharga bagi mereka untuk menghadapi tantangan di kehidupan masa depan mereka (Rusli dkk, 2011).

Kusumawati dkk (2012) mengatakan bahwa siswa yang tidak memiliki keterampilan komunikasi interpersonal akan menghindari komunikasi dengan berbagai pihak, baik dengan teman sebayanya, guru, dosen, ataupun dengan orang yang belum dikenal (*communication avoidance*). Hal ini sejalan dengan Rakhmat (dalam Kusumawati, 2012) yang menjelaskan bahwa seseorang yang aprehensif dalam komunikasi cenderung menarik diri dari pergaulan, berusaha sekecil mungkin berkomunikasi, dan hanya akan berbicara apabila terdesak saja. Apabila kemudian ia terpaksa berkomunikasi, sering pembicarannya tidak relevan, sebab berbicara yang

relevan tentu akan mengundang reaksi orang lain dan ia akan dituntut berbicara lagi. Hal ini pun dapat mengarahkan individu pada ketidakringinan untuk menjalin komunikasi (*willingness to communicate*).

Siswa yang tidak memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi interpersonal akan menghindari komunikasi dengan orang lain sehingga kebutuhan sosial dan perkembangannya akan terhambat. Siswa tersebut tidak mampu melakukan interaksi sosial sehingga ia tidak dapat membangun hubungan sosial dengan orang lain. Membangun hubungan sosial merupakan salah satu aspek yang harus dikembangkan oleh siswa. Jika aspek ini tidak berkembang dengan baik, maka akan menyebabkan siswa tersebut mengisolasi dirinya dari lingkungan. Hal ini sangat buruk bagi siswa karena dapat menyebabkan stres. Mengingat siswa adalah seorang remaja yang dikenal dengan *masa storm and stress* (Santrock, 2007). Masa *storm and stress* adalah masa dimana seorang siswa sebagai remaja sangat rentan terhadap tekanan emosional dan perasaan stress. Kusumawati dkk (2012) mengatakan bahwa pada masa yang penuh dengan tekanan ini, kebutuhan akan komunikasi interpersonal menjadi sangat besar. Hal ini disebabkan karena pada masa tersebut, remaja mengalami berbagai tekanan dan ketegangan dalam diri mereka berupa kesulitan perasaan atau emosi, kesulitan mengungkapkan masalah, kebingungan, kesedihan, kekecewaan, dan keputusasaan. Siswa yang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang baik akan dapat mengungkapkan masalah-masalah yang dihadapinya sekaligus mampu mengungkapkan perasaan-perasaan dan emosi terkait

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/3/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/3/20

dengan masalah yang dihadapinya agar tidak menimbulkan konflik yang lebih besar dan mendalam. Namun sebaliknya siswa yang mengalami gangguan komunikasi interpersonal, akan merasa sulit mengungkapkan pendapat atau perasaan yang ada dalam pikiran karena khawatir pendapatnya tidak diterima orang lain, dengan demikian siswa tersebut akan merasa tertekan. Kondisi tertekan ini akan menyebabkan kondisi emosi yang tidak stabil yang akhirnya akan berpengaruh kepada perkembangan siswa tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru BK (Bimbingan dan Konseling) pada 31 Januari 2018, didapatkan informasi mengenai beberapa permasalahan komunikasi interpersonal siswa MAN Binjai di antara lain: Siswa MAN Binjai masih kesulitan dalam mengungkapkan perasaan, pendapat serta ide pemikirannya kepada orang lain sehingga komunikasi interpersonal tidak berjalan dengan baik. Siswa sering mengalami kesalahpahaman dalam melakukan komunikasi. Siswa cenderung menggunakan kata-kata atau bahasa yang kurang baik dan kurang sopan kepada sesama temannya sehingga memicu pertengkaran dan rasa permusuhan di kalangan siswa. Hal ini menjadi masalah pada siswa yang seharusnya menciptakan suasana yang nyaman di sekolah sebagai salah satu hal yang menunjang prestasi. Kemudian ketika proses pembelajaran berlangsung siswa masih terlihat pasif dan diam. Saat guru bertanya atau meminta respon dari siswa, siswa terlihat diam dan tidak memberikan respon sehingga guru tidak mengetahui sampai sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan tersebut. Hal ini

akan berpengaruh dalam prestasi siswa. Siswa yang tidak memahami materi yang telah disampaikan oleh guru dan ia malu bertanya cenderung sulit untuk menguasai materi tersebut. Kemudian didukung oleh hasil wawancara dengan siswa-siswi MAN Binjai pada 02 Februari 2018, didapatkan informasi bahwa mereka masih takut bertanya atau mengeluarkan pendapat dalam forum diskusi. Siswa takut pendapat mereka akan ditolak oleh orang lain sehingga mereka memilih untuk diam. Beberapa siswa lain memilih untuk tidak mengutarakan pendapatnya dikarenakan pendapatnya takut berbeda dan takut salah. Hal ini dilakukan karena mereka takut dikucilkan, diejek dan dianggap berbeda oleh siswa lainnya. Namun beberapa siswa mengakui bahwa mereka berani untuk mengutarakan pemikiran, perasaan, pendapat dan ide serta keinginannya kepada guru secara kolektif atau bersama-sama dengan siswa lainnya. Akibat dari ketidakmampuan siswa dalam melakukan komunikasi dan ketidakmampuan dalam mengutarakan apa yang ada di dirinya dan mengutarakan segala keinginannya, siswa menjadi tidak bebas berekspresi dan menerima semua hal dengan rasa terpaksa.

Kemudian berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa ditemukan bahwa siswa belum berani dan belum percaya diri dalam mengeluarkan ide dan pendapat ketika bermusyawarah atau bermufakat di dalam kelas. Selain itu siswa juga mengakui bahwa mereka kurang percaya diri jika diminta untuk tampil di depan kelas. Sehingga ketika melakukan presentase di depan kelas siswa masih gugup dan takut. Siswa merasa bahwa waktu berjalan sangat

lambat ketika berdiri di depan kelas. Tidak hanya pada saat presentase, namun hal ini juga terjadi pada siswa saat diminta untuk melakukan pidato di khalayak ramai. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa siswa masih memiliki masalah dalam kepercayaan diri.

Kemudian berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa ditemukan bahwa masih banyak siswa yang sulit menolak ajakan temannya untuk pergi ke mall ataupun ke *cafe*. Beberapa siswa juga sulit menolak memberikan contekan kepada temannya ketika ujian berlangsung maupun dalam mengerjakan tugas. Mereka tidak berani menyatakan penolakan kepada temannya, sehingga mereka tidak dapat mengutarakan keinginan mereka sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa siswa masih belum dapat mengutarakan perasaannya kepada orang lain dengan benar sehingga ia memendam perasaannya dan sulit untuk menolak hal-hal yang tidak ingin dilakukannya.

Berdasarkan permasalahan yang dialami siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Binjai, peneliti menganggap penting untuk meneliti permasalahan komunikasi interpersonal siswa dan mengetahui lebih dalam hubungan kepercayaan diri, asertivitas dan komunikasi interpersonal sehingga diketahui secara jelas hubungannya. Untuk lokasi penelitian, peneliti mengambil lokasi di MAN Binjai. Oleh karenanya, penelitian ini berjudul ‘Hubungan Kepercayaan Diri dan Asertivitas dengan Komunikasi Interpersonal pada Siswa MAN Binjai.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya sikap asertif pada siswa sehingga siswa tidak dapat mengkomunikasikan pemikiran, gagasan, ide serta perasaannya secara efektif kepada orang lain
2. Kurangnya kepercayaan diri pada siswa sehingga siswa belum efektif dalam melakukan komunikasi interpersonal
3. Masih banyak siswa yang melakukan kegagalan komunikasi interpersonal sehingga terjadi kesalahpahaman dan ketidaksenangan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal pada siswa MAN Binjai?
2. Apakah terdapat hubungan asertivitas dengan komunikasi interpersonal pada siswa MAN Binjai?
3. Apakah terdapat hubungan kepercayaan diri dan asertivitas dengan komunikasi interpersonal pada siswa MAN Binjai?

1.4 Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan penelitian, antara lain :

1. Untuk mengetahui hubungan kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal pada siswa MAN Binjai
2. Untuk mengetahui hubungan asertivitas dengan komunikasi interpersonal pada siswa MAN Binjai
3. Untuk mengetahui hubungan kepercayaan diri dan asertivitas dengan komunikasi interpersonal pada siswa MAN Binjai

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada ilmu psikologi pada umumnya, khususnya di bidang psikologi pendidikan terutama yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal, kepercayaan diri dan asertivitas siswa juga sebagai bahan rujukan untuk penelitian mengenai komunikasi interpersonal, kepercayaan diri dan asertivitas.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti dan sekolah. Manfaat bagi peneliti dan sekolah diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti diharapkan mendapatkan informasi mengenai hubungan asertivitas dan kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal sehingga dapat menjadi bahan referensi. Selain itu dapat memberikan inspirasi untuk meneliti secara lanjut tentang hubungan jenis variabel *self* lain terhadap komunikasi interpersonal.
2. Bagi Kepala Sekolah yaitu bermanfaat dalam menyusun kebijakan-kebijakan akademis untuk meningkatkan komunikasi interpersonal, kepercayaan diri dan asertivitas pada siswa.
3. Bagi Siswa yaitu diharapkan dapat memperoleh pengetahuan tentang asertivitas, kepercayaan diri serta komunikasi interpersonal yang akan berpengaruh dalam peningkatan komunikasi interpersonal pada siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

Sebagai makhluk sosial, manusia seringkali melakukan komunikasi. Pratiwi dan Sukma (2013) mengatakan bahwa komunikasi adalah suatu media yang digunakan oleh individu sebagai makhluk sosial. Komunikasi adalah suatu proses untuk menyampaikan informasi kepada orang lain guna membangun hubungan sosial. Komunikasi merupakan suatu proses pemindahan informasi antara dua orang manusia atau lebih dengan menggunakan simbol-simbol bersama (Surya, 2013). Davis dan Newstroom (dalam Mettasari, 2009) mengemukakan bahwa komunikasi merupakan informasi yang ditransfer dan akan diterjemahkan serta dipahami oleh seseorang dari orang lain. Komunikasi sebagai penengah dalam kesalahpahaman yang terjadi antar individu. Menurut West & Turner (2008) terdapat tujuh macam komunikasi, yaitu komunikasi antarpribadi, komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok kecil, komunikasi organisasi, komunikasi publik, komunikasi massa dan komunikasi lintas budaya.

Jenis komunikasi yang frekuensi terjadinya cukup tinggi adalah komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi (Suranto, 2011). Komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang dilakukan secara dua orang yang bertatap muka yang terdiri antara pengirim

pesan dan penerima pesan yang dapat secara langsung dapat menyampaikan informasi. Pada penelitian kali ini akan difokuskan hanya pada jenis komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi.

2.1.1 Komunikasi Interpersonal

1. Konsep Komunikasi Interpersonal

Komunikasi berasal dari bahasa latin yaitu *Communis* yang berarti sama atau milik bersama. Komunikasi merupakan sesuatu hal atau informasi yang harus dibagi kepada orang lain sehingga menjadi sesuatu yang menjadi milik bersama. Komunikasi interpersonal adalah proses menyampaikan pesan dan menerima pesan antara pengirim pesan (*sender*) dengan penerima (*receiver*) baik secara langsung maupun tidak langsung.

De Vito (dalam Pratiwi dan Sukma, 2013) mengatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah pengiriman pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain dengan efek dan umpan balik yang langsung. Sedangkan Myers dan Myers (dalam Suseno, 2012) mendefinisikan komunikasi interpersonal adalah proses transaksi antara seseorang dengan lingkungannya yang mencakup orang-orang sebagai teman, keluarga, anak-anak, rekan kerja bahkan orang asing. Kemudian Hartley (1999) mengatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi dari satu orang ke orang

lain secara tatap muka, baik bentuk dan isi komunikasi mencerminkan karakteristik pribadi individu maupun peran sosial dan suatu hubungan.

Sejalan dengan Mulyana (Suranto, 2011) mengatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal. Selanjutnya, menurut De Vito (dalam Mettasari, 2009) mengemukakan bahwa komunikasi interpersonal merupakan suatu proses penyampaian pesan, informasi, pikiran, sikap tertentu antara dua orang dan di antara individu itu terjadi pergantian pesan baik sebagai komunikan atau komunikator dengan tujuan untuk mencapai saling pengertian, mengenal permasalahan yang akan dibicarakan yang akhirnya diharapkan terjadi perubahan tingkah laku sehingga komunikasi itu menjadi sangat penting. Menurut De Vito (2014) komunikasi interpersonal tidak hanya terjadi pada dua orang saja (bersifat diadik) meskipun sebagian besar terjadi secara diadik, namun dapat pula mencakup dalam kelompok intim kecil seperti komunikasi yang terjadi di keluarga.

Dari uraian diatas tentang pengertian komunikasi interpersonal, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal adalah salah satu komunikasi tatap muka dan langsung sehingga penerima pesan dapat langsung merespon dan menanggapi apa yang disampaikan oleh komunikator (pemberi pesan).

Kemudian DeVito (dalam Al'Ain& Mulyana, 2013) menjelaskan komunikasi interpersonal adalah penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera. Karakteristik-karakteristik efektivitas komunikasi interpersonal oleh DeVito (dalam Al'Ain& Mulyana, 2013) adalah :

- 1) Kepercayaan Diri

Komunikator yang efektif memiliki kepercayaan diri sosial. Perasaan cemas tidak dengan mudah dilihat oleh orang lain.

- 2) Kebersatuhan (*Immediacy*)

Kebersatuhan mengacu pada penggabungan antara pembicara dan pendengar yaitu terciptanya rasa kebersamaan dan kesatuan.

- 3) Manajemen interaksi

Komunikator yang efektif mengendalikan interaksi untuk kepuasan kedua pihak.

- 4) Daya Ekspresi (*expressiveness*)

Daya ekspresi mengacu pada keterampilan mengomunikasikan keterlibatan tulus dalam interaksi antarprabadi.

- 5) Orientasi pada orang lain

Orientasi pada orang lain adalah lawan dari orientasi pada diri sendiri. Orientasi mengacu pada kemampuan menyesuaikan diri dengan lawan bicara selama perjumpaan antarprabadi.

Sementara itu Pearson (dalam Suranto, 2011) menyebutkan enam karakteristik komunikasi interpersonal, yaitu:

- a. Komunikasi interpersonal dimulai dengan diri pribadi (*self*). Artinya bahwa segala bentuk proses penafsiran pesan maupun penilaian mengenai orang lain, berangkat dari diri sendiri.
- b. Komunikasi interpersonal bersifat transaksional. Ciri komunikasi seperti ini terlihat dari kenyataan bahwa komunikasi interpersonal bersifat dinamis, merupakan pertukaran pesan secara timbal balik dan berkelanjutan.
- c. Komunikasi interpersonal menyangkut aspek isi pesan dan hubungan antarpribadi.
- d. Komunikasi interpersonal mensyaratkan adanya kedekatan fisik antara pihak-pihak yang berkomunikasi. Dengan kata lain, komunikasi interpersonal akan lebih efektif manakala antara pihak-pihak yang berkomunikasi itu saling bertatap muka.
- e. Komunikasi interpersonal menempatkan kedua belah pihak yang berkomunikasi saling tergantung satu dengan lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa komunikasi interpersonal melibatkan ranah emosi, sehingga terdapat saling ketergantungan emosional di antara pihak-pihak yang berkomunikasi.
- f. Komunikasi interpersonal tidak dapat diubah maupun diulang. Artinya ketika seseorang sudah terlanjur mengucapkan sesuatu kepada orang lain, maka ucapan itu sudah tidak dapat diubah atau diulang, karena sudah terlanjur diterima oleh komunikan.

Dari uraian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa karakteristik-karakteristik komunikasi interpersonal antara lain adanya kepercayaan diri pada komunikator serta komunikan, kebersatuhan (*immediacy*) antara pembicara dengan pendengar guna terciptanya rasa kebersamaan, adanya manajemen interaksi untuk mengendalikan interaksi pada kedua pihak saat berkomunikasi, daya ekspresi (*expressiveness*) untuk mengkomunikasikan keterlibatan yang tulus dalam interaksi, dan orientasi pada orang lain sebagai kemampuan menyesuaikan diri dengan lawan bicara dalam berkomunikasi.

Selain itu karakteristik-karakteristik komunikasi interpersonal yaitu harus dimulai dengan diri pribadi (*self*) dalam proses penafsiran pesan hingga dalam menilai orang lain, komunikasi interpersonal besifat transaksional yaitu adanya pertukaran pesan serta informasi secara timbal balik dan berkelanjutan, komunikasi interpersonal menyangkut aspek isi pesan dan hubungan antarpribadi yang mensyaratkan adanya kedekatan fisik antara pihak-pihak yang berkomunikasi sehingga kedua belah pihak yang berkomunikasi saling tergantung satu dengan lainnya. Kemudian komunikasi interpersonal tidak dapat diubah dan diulang karena sudah terlanjur diterima oleh komunikan.

2. Aspek-aspek Komunikasi Interpersonal

De Vito (dalam Mettasari, 2009) mengemukakan agar komunikasi interpersonal berlangsung dengan efektif, maka ada beberapa aspek yang harus diperhatikan oleh para pelaku komunikasi interpersonal, yaitu:

- 1) Keterbukaan

Keterbukaan dapat dipahami sebagai keinginan untuk membuka diri dalam rangka berinteraksi dengan orang lain. Kualitas keterbukaan mengacu pada setidaknya tiga aspek dari komunikasi interpersonal, yaitu: komunikator harus terbuka pada komunikasi demikian juga sebaliknya, kesediaan komunikator untuk bereaksi secara jujur terhadap stimulus yang datang, serta mengakui perasaan, pikiran, serta mempertanggungjawabkannya.

- 2) Empati

Empati didefinisikan sebagai kemampuan untuk merasakan hal-hal yang dirasakan orang lain. Hal ini termasuk salah satu cara untuk melakukan pemahaman terhadap orang lain. Langkah pertama dalam mencapai empati adalah menahan godaan untuk mengevaluasi, menilai, menafsirkan dan mengkritik. Langkah kedua dengan mencoba mengerti alasan yang membuat orang itu memiliki perasaan tersebut. Ketiga, mencoba merasakan apa yang sedang dirasakan orang lain dari sudut pandangnya. Empati dapat dikomunikasikan secara verbal ataupun nonverbal.

3) Dukungan

Dukungan meliputi tiga hal : (1) Deskriptif dipahami sebagai lingkungan yang tidak dievaluasi menjadikan orang bebas dalam mengucapkan perasaannya, tidak defensif sehingga orang tidak malu dalam mengungkapkan perasaannya dan orang tidak akan merasa bahwa dirinya dijadikan bahan kritikan terus menerus. (2) Spontanitas dipahami sebagai kemampuan seseorang untuk berkomunikasi secara spontan dan mempunyai pandangan yang berorientasi ke depan, yang mempunyai sikap terbuka dalam menyampaikan pemikirannya. (3) Profesionalisme dipahami sebagai kemampuan untuk berfikir secara terbuka.

4) Sikap Positif

Sikap Positif dalam komunikasi interpersonal berarti bahwa kemampuan seseorang dalam memandang dirinya secara positif dan menghargai orang lain. Sikap positif tidak dapat lepas dari upaya mendorong menghargai keberadaan serta pentingnya orang lain. Dorongan positif umumnya berbentuk pujian atau penghargaan, dan terdiri atas perilaku yang biasanya diharapkan.

5) Kesetaraan

Tidak akan pernah ada dua orang yang sama-sama setara dalam semua hal. Komunikasi interpersonal akan efektif apabila suasannya setara. Artinya, harus ada pengakuan dari kedua belah pihak sama-sama berharga dan ada sesuatu yang akan disumbangkan. Kesamaan dalam suatu komunikasi akan menjadikan suasana komunikasi yang akrab, sebab dengan tercapainya

kesamaan kedua belah pihak baik komunikan maupun komunikator akan berinteraksi dengan nyaman. Apabila suatu hubungan interpersonal di dalamnya terdapat kesetaraan, maka ketidaksepakatan serta konflik dipandang sebagai upaya untuk lebih memahami perbedaan tidak untuk menjatuhkan pihak lain. Kesetaraan tidak berarti menerima semua perilaku verbal dan nonverbal pihak lain melainkan memberikan penghargaan positif tak bersyarat.

Sedangkan Hardjana (dalam Suseno, 2012) menekankan bahwa dalam komunikasi interpersonal terdapat aspek-aspek sebagai berikut ini:

a. Kecakapan Sosial, meliputi :

1. Empati

Kecakapan dalam mengerti dan merasakan apa yang orang lain rasakan tanpa menghilangkan *point of view* dari diri sendiri sehingga komunikasi berjalan dengan efektif

2. Perspektif sosial

Kecakapan dalam memprediksi perilaku apa yang akan terjadi dan bagaimana cara meresponnya dengan cara yang tepat

3. Kepekaan

Kepekaan dalam mengetahui dan menetapkan standar peraturan dalam berperilaku ketika berkomunikasi dengan orang lain.

4. Pengetahuan akan situasi pada saat berkomunikasi

Adanya pengetahuan mengenai situasi dan lingkungan sekitar dapat membantu dalam melakukan komunikasi yang efektif, sehingga dapat mengambil langkah bagaimana dalam berkomunikasi dan berperilaku pada saat itu.

5. Memonitor diri

Kecakapan dalam memonitor diri dapat membantu membatasi dan menjaga perilaku pada saat berkomunikasi sehingga dapat memberikan fokus kepada pengungkapan diri komunikasi.

b. Kecakapan Behavioral, meliputi :

1. Keterlibatan Interaktif

Keterlibatan interaktif yaitu bagaimana seseorang ikut serta dan berpartisipasi ketika berkomunikasi dengan orang lain. Hal ini bisa dilihat dari sikap tanggap dan sikap perspektif seseorang.

2. Manajemen Interaksi

Manajemen interaksi yaitu bagaimana seseorang mempunyai keahlian dalam mengambil inisiatif dan mengambil tindakan untuk mengawali, merespon ataupun mengakhiri komunikasi.

3. Keluwesan Perilaku

Adanya keluwesan perilaku dapat membantu seseorang dalam mencapai tujuan komunikasi karena ia dapat melakukan berbagai kemungkinan.

4. Mendengarkan

Kecakapan mendengarkan sangat penting dalam melakukan komunikasi.

Kecakapan mendengarkan tidak hanya mendengarkan apa yang dikatakan oleh komunikan, tetapi juga harus memperhatikan dan memahami serta mengingat apa yang dikatakan oleh lawan bicara.

5. Gaya Sosial

Gaya sosial merupakan kecakapan seseorang untuk memiliki perilaku yang dapat diterima oleh orang lain yang sedang melakukan komunikasi.

6. Kecemasan Komunikasi

Kecemasan komunikasi merupakan suatu perilaku seseorang dalam mengatasi rasa cemas dan rasa takut untuk melakukan komunikasi dengan orang lain.

Dari uraian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa aspek-aspek komunikasi interpersonal antara lain keterbukaan dirisebagai keinginan untuk membuka diri dalam rangka berinteraksi dengan orang lain, empati sebagai kemampuan untuk mengetahui apa yang dialami dan dirasakan oleh orang lain, sikap mendukung sebagai dorongan untuk berkomunikasi secara bebas dan tidak merasa tertekan, sikap positif dalam memandang diri serta berperasaan positif pada saat berkomunikasi, kesetaraan yaitu kesamaan dalam berkomunikasi yang akan menjadikan suasana komunikasi yang akrab.

Selain itu aspek lain dari komunikasi interpersonal adalah kecakapan sosial dan kecakapan behavioral. Dimana kecakapan sosial lebih memusatkan kepada keterampilan dalam mengasah perasaan dan diri seseorang didalam berkomunikasi, sedangkan kecakapan behavioral berfokus pada keterampilan dalam sikap dan perilaku seseorang dalam proses komunikasi.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal

Rakhmat (dalam Suseno, 2012) mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal antara lain:

a. Persepsi Sosial

Persepsi sosial merupakan pengalaman tentang suatu informasi dengan melibatkan alat indera yang kemudian akan dilakukan penafsiran dan pemberian makna sesuai dengan peristiwa dan lingkungan sekitar yang terjadi.

b. Konsep Diri

Konsep diri merupakan pandangan atau persepsi tentang diri sendiri baik yang terdiri dari komponen kognitif dan komponen afektif. Semakin baik konsep diri yang dimiliki seseorang maka akan semakin baik komunikasi interpersonal yang dilakukannya.

c. Atraksi Interpersonal

Dengan adanya atraksi interpersonal maka keefektifan komunikasi interpersonal akan terjalin. Daya tarik seseorang akan mempengaruhi seseorang untuk melakukan komunikasi terhadap orang lain.

d. Hubungan Interpersonal

Hubungan interpersonal sangat penting di dalam komunikasi interpersonal. Kedua hal tersebut saling mempengaruhi. Hubungan interpersonal yang baik akan menimbulkan komunikasi interpersonal yang baik pula. Komunikasi interpersonal yang baik maka akan menciptakan hubungan interpersonal.

Menurut Lunardi (dalam Suseno, 2012) ada empat faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal yaitu:

- a. Citra diri (*self image*) yaitu gambaran atau pandangan mengenai seseorang tentang dirinya yang meliputi status sosial, kelebihan serta kekurangannya. Seseorang yang memiliki citra diri yang lemah, maka ia akan sulit untuk mengutarakan isi hati dan pikirannya.
- b. Citra pihak lain (*the image of the other*) artinya pandangan mengenai orang lain sebagai komunikasi dalam menentukan cara dan kemampuan dalam berkomunikasi. Lawan bicara yang diajak untuk berkomunikasi mempunyai pandangan serta gambaran yang khas bagi dirinya.
- c. Lingkungan fisik juga sangat menentukan keefektifan dalam komunikasi interpersonal, dimana setiap lingkungan memiliki nilai serta peraturan yang harus ditaati.

- d. Lingkungan sosial merupakan situasi komunikasi akan berbeda jika terdapat perbedaan pada lawan bicara dalam melakukan komunikasi karena akan menyebabkan terjadinya proses komunikasi yang berbeda.
- e. Kondisi fisiologis dan psikologis yang akan sangat mempengaruhi komunikasi interpersonal. Apabila kondisi fisiologis dan psikologis seseorang stabil maka komunikasi interpersonal akan berlangsung dengan baik pula.
- f. Bahasa tubuh yaitu gerakan tubuh yang diekspresikan dalam berkomunikasi yang bersifat nonverbal.

Menurut Surya (2013) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifan komunikasi antarpribadi yaitu :

- 1) Keterbukaan, yaitu kesediaan membuka diri, mereaksi kepada orang lain, merasakan pikiran dan perasaan orang lain
- 2) Empati, yaitu menghayati perasaan yang dialami orang lain
- 3) Mendukung, yaitu kesediaan secara spontan untuk menciptakan suasana yang bersifat mendukung perilaku orang lain
- 4) Positif, yaitu menyatakan sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain
- 5) Keseimbangan, yaitu mengakui bahwa kedua belah pihak yaitu antara komunikan dan komunikator mempunyai kepentingan yang sama, pertukaran komunikasi secara seimbang
- 6) Percaya diri, yaitu merasa yakin kepada diri sendiri, bebas dari rasa malu

- 7) Kesegaran, yaitu untuk segera melakukan kontak disertai rasa suka dan berminat
- 8) Manajemen interaksi, yaitu mengendalikan interaksi untuk memberikan kepuasan kepada kedua belah pihak, mengelola pembicaraan dengan pesan-pesan yang baik dan konsisten
- 9) Pengungkapan, yaitu keterlibatan secara jujur dalam berbicara dan menyimak baik secara verbal maupun non verbal
- 10) Orientasi kepada orang lain yaitu penuh perhatian, minat, dan kepedulian terhadap orang lain

Hargie & Dickson (2004) mengungkapkan bahwa salah satu elemen yang mempengaruhi komunikasi interpersonal adalah asertivitas. Asertivitas sangat penting dalam konteks keterampilan komunikasi interpersonal. Seseorang akan dapat mengungkapkan dengan jelas tujuannya kepada orang lain dalam berkomunikasi sehingga tidak merasa dirugikan.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal meliputi persepsi sosial yaitu tentang bagaimana seorang individu memaknai suatu stimulus yang ia terima, konsep diri mengenai pandangan dan perasaan tentang dirinya sendiri, atraksi interpersonal dimana adanya daya tarik seseorang sehingga adanya keinginan untuk melakukan komunikasi dan hubungan interpersonal yang baik pada komunikan dan komunikator.

Kemudian faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi komunikasi interpersonal adalah citra diri (*self image*) bagaimana seseorang menggambarkan

dirinya; tentang kelebihan serta kekurangannya, citra pihak lain (*the image of the other*) yaitu bagaimana orang lain memandang dirinya, lingkungan fisik dan lingkungan sosial dalam proses komunikasi, kondisi mental serta bahasa tubuh sebagai gerakan non verbal yang diekspresikan dalam berkomunikasi.

Selain itu, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi komunikasi interpersonal adalah keterbukaan dan kesediaan dalam membuka diri, empati yaitu menghayati perasaan yang dialami orang lain, mendukung perilaku orang lain dalam komunikasi, sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain, keseimbangan antara komunikan dan komunikator, percaya diri yaitu merasa yakin kepada diri sendiri dan bebas dari rasa malu, kesegaran untuk segera melakukan kontak, manajemen interaksi sebagai pengendalian dalam mengelola pembicaraan, pengungkapan diri secara jujur dan orientasi kepada orang lain dengan penuh perhatian. Adapun faktor lain yaitu asertivitas yang berarti dapat mengungkapkan pemikiran, ide, dan perasaannya sehingga komunikasi dapat berjalan efektif.

4. Sintesis

Komunikasi Interpersonal adalah salah satu komunikasi tatap muka dan langsung sehingga penerima pesan dapat langsung merespon dan menanggapi apa yang disampaikan oleh komunikator (pemberi pesan). Sedangkan komunikasi interpersonal pada siswa adalah komunikasi tatap muka atau secara langsung yang dilakukan oleh siswa dengan guru, teman sebaya ataupun seseorang yang berada pada

lingkungan sekolah. Aspek atau indikator komunikasi interpersonal terdiri atas keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif dan kesetaraan.

2.1.2 Kepercayaan Diri (*Self Confidence*)

1. Konsep Kepercayaan Diri

Menurut Kamus *Webster Online*, Rasa percaya diri adalah kepercayaan pada diri sendiri, yaitu kemampuan dan nilai seseorang, termasuk kemampuan untuk mengatasinya dengan keterbatasan dan masalah seseorang. McPheat (2013) menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah kepercayaan bahwa seseorang memiliki dalam kemampuan mereka untuk berhasil dalam sebuah tugas, berdasarkan pada apakah mereka dapat melakukan tugas di masa lalu atau tidak.

Yoder & Procter (dalam Wicaksono, 2009) mendefinisikan kepercayaan diri adalah ekspresi atau ungkapan yang penuh semangat dan mengesankan dan dalam diri seseorang untuk menunjukkan adanya harga diri, menghargai diri sendiri, dan pemahaman terhadap diri sendiri.

Kepercayaan diri merupakan keyakinan dalam diri manusia ketika manusia mampu mencapai kesuksesan dengan berpijak pada usahanya sendiri selain itu kepercayaan diri juga merupakan suatu keyakinan dalam diri manusia bahwa manusia memiliki kekuatan, kemampuan dan keterampilan yang sebenarnya didasari oleh perasaan positif dan harga diri mencapai kesuksesan berpijak pada usahanya sendiri (Suwarjo dalam Sricahyanti, 2015). Bandura (dalam Sari, 2015) mengatakan bahwa kepercayaan diri (*self confidence*) merupakan suatu keyakinan

yang dimiliki seseorang bahwa dirinya mampu berperilaku seperti yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil seperti yang diharapkan.Thantawy (dalam Sari, 2015) mengemukakan bahwa percaya diri (*Self Confidence*) adalah kondisi mental atau psikologi diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat.Lauster menambahkan (dalam Syam, 2017) kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Terbentuknya kemampuan percaya diri adalah suatu proses belajar bagaimana merespon berbagai rangsangan dari luar dirinya melalui interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Setiawan (dalam Sari, 2015) ada beberapa istilah yang terkait dengan persoalan percaya diri yaitu, *self concept*, *self esteem*, *self efficacy* dan *self confidence*.*Self concept* adalah bagaimana seseorang menyimpulkan diri secara keseluruhan dan bagaimana mengkonsepsikan diri secara keseluruhan.*Self esteem* adalah perasaan positif yang dimiliki seseorang terhadap dirinya sendiri dan perasaan seseorang terhadap sesuatu yang dirasakan bernilai atau berharga bagi diri sendiri, serta keyakinan seseorang terhadap adanya sesuatu yang bernilai atau berharga di dalam dirinya. *Self efficacy* adalah keyakinan seseorang atas kepastian yang dimiliki untuk dapat menjalankan tugas atau menangani persoalan dengan

hasil yang bagus atau keyakinan seseorang akan kapasitas di bidang yang ia tekuni. Sedangkan *self confidence* adalah keyakinan seseorang terhadap penilaian atau kemampuan dirinya dan perasaan seseorang terhadap adanya kepastian untuk berhasil. *Self confidence* merupakan kombinasi dari *self esteem* dan *self efficacy*.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang atas kemampuannya untuk melakukan hal-hal yang diinginkannya untuk mencapai tujuan tertentu dengan bebas dan tanpa rasa cemas serta bertanggung jawab atas perbuatannya.

Kemudian Wright (dalam Sari, 2015) mengemukakan karakteristik kepercayaan diri tinggi yakni, *they are ambitious, they are goal oriented, they are visionary, they are learned to communication, they are loving and kind, they attractive and open to others* (orang yang memiliki karakteristik kepercayaan diri tinggi yaitu ambisius, berorientasi pada tujuan, visioner, belajar untuk dapat berkomunikasi, mempunyai rasa mencintai dan sikap yang baik, menarik dan terbuka kepada orang lain.

Menurut Lauster (Hendriana, 2012), terdapat beberapa karakteristik untuk menilai kepercayaan diri individu, diantaranya:

- Percaya kepada kemampuan sendiri, yaitu suatu keyakinan atas diri sendiri terhadap segala fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan

kemampuan individu untuk mengevaluasi serta mengatasi fenomena yang terjadi tersebut.

- b) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, yaitu dapat bertindak dalam mengambil keputusan terhadap apa yang dilakukan secara mandiri tanpa banyak melibatkan orang lain. Selain itu, mempunyai kemampuan untuk meyakini tindakan yang diambilnya tersebut.
- c) Memiliki konsep diri yang positif, yaitu adanya penilaian yang baik dari dalam diri sendiri, baik dari pandangan maupun tindakan yang dilakukan yang menimbulkan rasa positif terhadap diri sendiri.
- d) Berani mengungkapkan pendapat, yaitu adanya suatu sikap untuk mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan atau hal yang dapat menghambat pengungkapan perasaan tersebut.

Menurut McPheat (2013) karakteristik orang yang memiliki percaya diri, yaitu :

- a. Fokus pada kekuatan saat mengelola kelemahan
- b. Tidak takut mengambil risiko
- c. Menantang diri sendiri dan menetapkan tujuan yang tinggi
- d. Mencari kesempatan dalam peningkatan diri
- e. Tidak takut mengakui kesalahan saat melakukan kesalahan
- f. Tidak takut untuk mengakui ketika tidak tahu sesuatu

- g. Dapat berhubungan dengan klien atau anggota perusahaan pada setiap tingkat organisasi
- h. Jujur tentang kekurangan sendiri

Menurut Lauster (dalam Wicaksono, 2009) mengemukakan bahwa ciri-ciri orang yang mempunyai kepercayaan diri tinggi adalah:

- a. Keyakinan akan kemampuan diri yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.
- b. Optimis yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuan.
- c. Obyektif yaitu orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.
- d. Bertanggung jawab yaitu kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
- e. Rasional dan realistik yaitu analisa terhadap suatu masalah, suatu hal, sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Selain itu menurut Rini dan Hakim (dalam Ardari, 2016) menyebutkan ciri-ciri seseorang yang memiliki kepercayaan diri dengan baik, antara lain :

- a. Percaya pada kemampuan sendiri
- b. Tidak mengarah ke sikap konformitas

- c. Berani menerima dan menghadapi penolakan dari orang lain atau berani menjadi diri sendiri
- d. Mempunyai *internal locus of control* (memandang keberhasilan dan kegagalan tergantung dari usaha diri sendiri, tidak mudah menyerah pada keadaan dan tidak tergantung pada bantuan orang lain)
- e. Mempunyai pandangan yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi diluar dirinya
- f. Mempunyai harapan yang realistik terhadap diri sendiri
- g. Selalu bersikap tenang dalam mengerjakan segala sesuatu

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik-karakteristik kepercayaan diri adalah memiliki kepercayaan kepada kemampuan sendiri dan yakin atas diri sendiri untuk mengatasi apapun yang terjadi, dapat mengambil keputusan sendiri secara mandiri tanpa melibatkan orang lain, memiliki konsep diri positif untuk menilai sesuatu yang baik dari dalam diri sendiri serta berani mengungkapkan pendapat kepada orang lain. Selain itu, karakteristik-karakteristik kepercayaan diri yaitu tidak mengarah pada sikap konformitas; tidak mengikuti norma kelompok atau kebanyakan orang dan percaya akan dirinya sendiri, berani menerima dan menghadapi penolakan dari orang lain dan berani menjadi diri sendiri, selalu memandang keberhasilan ataupun kegagalan tergantung dari usaha diri sendiri sehingga tidak mudah menyerah dan tidak bergantung pada bantuan orang lain, serta selalu bersikap tenang dalam mengerjakan segala sesuatu karena mempercayai kemampuan diri sendiri dalam mencapai tujuan.

2. Aspek-aspek Kepercayaan Diri

Lauster (dalam Ardari, 2016) menyatakan bahwa aspek-aspek kepercayaan diri adalah sebagai berikut :

- a. Ambisi normal adalah dorongan untuk mencapai hasil dengan menyesuaikan kemampuan diri sendiri, mampu menyelesaikan tugas dengan baik, bekerja secara efektif, dan bertanggung jawab terhadap keputusan dan perbuatan diri sendiri.
- b. Kemandirian adalah kemampuan untuk membuat suatu keputusan bertindak sesuai dengan keputusan, tidak tergantung pada orang lain.
- c. Optimisme adalah sikap pantang menyerah dalam menghadapi setiap kegagalan, memiliki pandangan dan harapan yang positif tentang diri dan masa depan.
- d. Perasaan aman adalah terbebas dari perasaan takut dan ragu-ragu terhadap situasi di lingkungan sekitar dan mampu menghadapi situasi dengan tenang.
- e. Toleransi berarti mengerti kekurangan pada diri sendiri, memberi kesempatan kepada orang lain untuk berpendapat, menerima pendapat orang lain dan tidak mementingkan kehendak sendiri.
- f. Keyakinan pada diri sendiri adalah keterbatasan dari penilaian dan pengaruh orang lain serta berani mengemukakan ide atau kehendak secara bertanggung jawab

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kepercayaan diri meliputi ambisi normal yang merupakan dorongan untuk mencapai hasil dengan menyesuaikan kemampuan diri sendiri, kemandirian sebagai kemampuan untuk membuat suatu keputusan dan bertindak sesuai dengan keputusan serta tidak bergantung pada orang lain, optimisme merupakan sikap pantang menyerah dalam menghadapi setiap kegagalan, perasaan aman yang terbebas dari perasaan takut ataupun ragu-ragu terhadap situasi di lingkungan sekitar, toleransi dalam mengerti kekurangan diri sendiri dan orang lain serta keyakinan pada diri sendiri.

3. Sintesis

Kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang atas kemampuannya untuk melakukan hal-hal yang diinginkannya untuk mencapai tujuan tertentu dengan bebas dan tanpa rasa cemas serta bertanggung jawab atas perbuatannya. Sedangkan kepercayaan diri siswa adalah keyakinan siswa atas kemampuannya untuk melakukan apa yang diinginkannya dengan bebas dan tidak ragu-ragu serta dapat bertanggung jawab atas perbuatannya. Indikator-indikator dalam kepercayaan diri adalah harapan yang realistik terhadap diri sendiri, *Internal Locus of Control*, tidak mudah menyerah pada keadaan dan cara pandang yang positif, bersikap tenang pada situasi di luar dirinya, memberi kesempatan kepada orang lain untuk berpendapat dan menerima pendapat orang lain, percaya akan kemampuan dirinya, berani menerima dan

menghadapi penolakan serta berani mengemukakan ide atau pendapat secara bertanggung jawab.

2.1.3 Asertivitas

1. Konsep Asertivitas

Asertivitas adalah kemampuan untuk mengkomunikasikan keseluruhan pemikiran dan emosi dengan percaya diri dan suatu keterampilan (Adler, 1977). Menurut Adler (1977) kemampuan untuk mengekspresikan diri berarti dapat memilih cara yang tepat untuk bertindak dalam situasi dan tidak hanya terbatas pada satu respons. Albert dan Emmons (dalam Surya, 2017) mengatakan bahwa asertivitas adalah kemampuan untuk mengkomunikasikan apa yang diinginkan, dirasakan dan dipikirkan kepada orang lain namun tetap dengan menjaga dan menghargai hak-hak serta perasaan orang lain.

Sedangkan Lange dan Jakubowski (dalam Hargie & Dickson, 2004) menyatakan bahwa asertivitas adalah membela hak-hak pribadi dan mengungkapkan pikiran, perasaan dan keyakinan dengan cara yang langsung, jujur, dan tepat yang menghormati hak-hak orang lain..Menurut Corey (dalam Herawaty dan Astuti, 2015) asertivitas adalah ekspresi langsung, jujur, dan pada tempatnya dari pikiran, perasaan, kebutuhan atau hak-hak seseorang tanpa kecemasan yang beralasan. Kemudian Alberti dan Emmons (dalam Mettasari, 2009) menyatakan asertivitas adalah pernyataan diri yang positif dengan tetap menghargai orang lain sehingga akan meningkatkan kepuasan hidup pribadi serta kualitas hubungan dengan orang lain.

Devito (2014) mengungkapkan bahwa “*Assertiveness a willingness to stand up for your rights but with respect for the rights of others. Increase assertiveness by analyzing the assertive messages of others, rehearsing assertive messages, and communicating assertively.*” (Asertif adalah keinginan untuk membela haknya dengan menghormati hak orang lain dengan melakukan komunikasi secara asertif. Meningkatkan asertivitas dengan cara menganalisis pesan asertif orang lain, melatih pesan asertif dan berkomunikasi secara asertif).

Asertif dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menyatakan diri dengan tulus, jujur, jelas, tegas, terbuka, sopan, spontan, apa adanya, dan tepat tentang keinginan, pikiran, perasaan dan emosi yang dialami, apakah hal tersebut yang dianggap menyenangkan ataupun mengganggu sesuai dengan hak-hak yang dimiliki dirinya tanpa merugikan, melukai, menyinggung, atau mengancam hak-hak, kenyamanan, dan integritas perasaan orang lain (Sunardi, 2010).

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa asertivitas adalah suatu perilaku dengan kemampuan untuk mengekspresikan pikiran, perasaan dan keyakinan secara langsung, jujur dengan cara yang tepat dan tidak melanggar hak orang lain serta tanpa adanya rasa cemas maupun ragu dalam mengungkapkan hal tersebut.

Kemudian Fensterhaim dan Baer (dalam Mettasari, 2009) mengemukakan perilaku asertif memiliki 4 ciri yaitu :

- a. Merasa bebas untuk mengemukakan diri sendiri melalui kata-kata dan tindakan
- b. Mampu mengungkapkan pernyataan “inilah diriku, inilah yang saya rasakan”

- c. Dapat berkomunikasi dengan orang lain dari semua tingkatan maupun orang yang tidak dikenal
- d. Selalu terbuka, langsung dan jujur

Menurut Sunardi (2010) secara umum, orang yang asertif dicirikan dengan sikapnya yang terbuka, jujur, sportif, adaptif, aktif, positif, dan penuh penghargaan terhadap diri sendiri maupun orang lain. Beberapa ciri lain, diantaranya adalah:

- a) Mampu mengekspresikan pikiran, perasaan, dan kebutuhan dirinya, baik secara verbal maupun non verbal secara bebas, tanpa perasaan takut, cemas, dan khawatir.
- b) Mampu menyatakan “tidak” pada hal-hal yang memang dianggap tidak sesuai dengan kata hati atau nuraninya.
- c) Mampu menolak permintaan yang dianggap tidak masuk akal, berbahaya, negatif, tidak diinginkan, atau dapat merugikan orang lain.
- d) Mampu untuk berkomunikasi secara terbuka, langsung, jujur, terus terang sebagaimana mestinya.
- e) Mampu menyatakan perasaannya secara jelas, tegas, jujur, apa adanya, dan sopan.
- f) Mampu untuk meminta tolong pada orang lain pada saat kita memang membutuhkan pertolongan.
- g) Mampu mengekspresikan kemarahan, ketidaksetujuan, perbedaan pandangan secara proporsional.
- h) Tidak mudah tersingung, sensitif, dan emosional.

- i) Terbuka untuk ruang kritik.
- j) Mudah berkomunikasi, hangat, dan menjalin hubungan sosial dengan baik.
- k) Mampu memberikan pandangan secara terbuka terhadap hal-hal yang tidak sepaham.
- l) Mampu meminta bantuan, pendapat, atau pandangan orang lain ketika sedang menghadapi masalah

Sedangkan ciri-ciri individu bersikap asertif menurut Townen (dalam Al'Ain, 2013) yaitu individu memiliki ciri terbuka kepada orang lain meskipun berbeda pandangan, mampu mengekspresikan diri dengan jelas, serta mampu berkomunikasi secara efektif.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri asertif adalah merasa bebas untuk mengungkapkan diri sendiri melalui kata-kata dan tindakan, memiliki kemampuan untuk mengungkapkan hal yang sebenarnya dirasakan, memiliki kemampuan untuk mengekspresikan diri dengan jelas secara terbuka, memiliki kemampuan untuk mengatakan tidak untuk hal-hal yang dianggap tidak sesuai dengan hati nurani, dapat mudah berkomunikasi dan menjalin hubungan sosial dengan baik serta mampu berkomunikasi secara efektif.

2. Aspek-aspek Asertivitas

Aspek-aspek asertivitas menurut Lazarus (dalam Mauboy, 2015) adalah sebagai berikut :

- 1) Kemampuan untuk berkata "tidak"

Kemampuan untuk berkata “tidak” merupakan aspek yang penting dalam asertivitas. Seseorang yang asertif, ia akan mempunyai kemampuan untuk mengatakan “tidak” dan menolak hal-hal yang tidak ia inginkan. Sehingga ia tidak akan menyetujui sesuatu dengan rasa terpaksa.

2) Kemampuan meminta pertolongan

Seseorang yang asertif tidak ragu dalam meminta pertolongan jika ia membutuhkan. Ia dapat meminta pertolongan kepada orang lain dengan cara yang baik sebagai tujuan dari kebutuhannya.

3) Kemampuan mengungkapkan perasaan yang positif maupun negatif secara wajar

Seseorang yang mampu mengutarakan segala hal yang dirasakannya baik itu berupa perasaan positif dan perasaan negatif dengan cara yang wajar dan tidak merugikan orang lain, maka orang tersebut memiliki asertivitas yang baik.

4) Kemampuan untuk memengaruhi kemudian melanjutkan serta mengakhiri suatu pembicaraan

Seseorang yang dapat memengaruhi pembicaraan, melanjutkan pembicaraan dan mengakhiri pembicaraan, ia dapat mengutarakan segala pendapat, pikiran, dan perasaan dengan baik pada saat berkomunikasi. Sehingga seseorang yang mampu memegang kendali dalam pembicaraan maka ia akan asertif.

Sedangkan aspek-aspek asertivitas menurut Alberti & Emmons (dalam Al'Ain& Mulyana, 2013) adalah sebagai berikut :

a. Bertindak sesuai dengan keinginannya sendiri

Meliputi kemampuan untuk membuat keputusan, mengambil inisiatif, percaya pada yang dikemukakan sendiri, dapat menentukan suatu tujuan dan berusaha mencapainya,dan mampu berpartisipasi dalam pergaulan.

b. Mampu mengekspresikan perasaan jujur dan nyaman

Meliputi kemampuan untuk menyatakan rasa tidak setuju, rasa marah, menunjukkan afeksi dan persahabatan terhadap orang lain serta mengakui perasaan takut atau cemas, mengekspresikan persetujuan, menunjukkan dukungan, dan bersikap spontan.

c. Mampu mempertahankan diri

Meliputi kemampuan untuk berkata “tidak” apabila diperlukan, mampu menanggapi kritik, celaan, dan kemarahan dari orang lain, secara terbuka serta mampu mengekspresikan dan mempertahankan pendapat.

d. Mampu menyatakan pendapat

Meliputi kemampuan menyatakan pendapat atau gagasan, mengadakan suatu perubahan, dan menanggapi pelanggaran terhadap dirinya dan orang lain.

e. Tidak mengabaikan hak-hak orang lain

Meliputi kemampuan untuk menyatakan kritik secara adil tanpa mengancam, memanipulasi, mengintimidasi, mengendalikan, dan melukai orang lain.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek asertivitas meliputi kemampuan untuk berkata “tidak”, memiliki kemampuan meminta pertolongan, juga memiliki kemampuan mengungkapkan perasaan yang positif maupun negatif secara wajar serta seseorang harus memiliki kemampuan untuk memengaruhi kemudian melanjutkan serta mengakhiri suatu pembicaraan. Kemudian aspek-aspek asertivitas yang lain yaitu kemampuan untuk bertindak sesuai dengan keinginan sendiri dalam membuat keputusan dan mengambil inisiatif, memiliki kemampuan untuk mengekspresikan perasaan jujur dan nyaman dalam menyatakan rasa tidak setuju serta perasaan negatif lain, memiliki kemampuan untuk mempertahankan diri ketika menanggapi kritik dan celaan dari orang lain, memiliki kemampuan untuk menyatakan pendapat atau gagasan serta tidak mengabaikan hak-hak orang lain.

3. Sintesis

Asertivitas adalah suatu perilaku dengan kemampuan untuk mengekspresikan pikiran, perasaan dan keyakinan secara langsung, jujur dengan cara yang tepat dan tidak melanggar hak orang lain serta tanpa adanya rasa cemas maupun ragu dalam mengungkapkan hal tersebut. Sedangkan asertivitas siswa adalah kemampuan siswa dalam mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pendapatnya secara jujur kepada orang lain dengan cara yang tepat tanpa melanggar hak orang lain.

2.2KERANGKA KONSEPTUAL

2.2.1 Hubungan Kepercayaan Diri dengan Komunikasi Interpersonal

Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri (Lauster dalam Syam, 2017). Kepercayaan diri sangat berperan di dalam komunikasi interpersonal. Bandura (dalam Rewah dkk, 2013) mengatakan bahwa dalam berkomunikasi antar pribadi, kepercayaan diri sangat dibutuhkan karena pengakuan dan penghargaan dalam berkomunikasi akan kita miliki, jika kita memiliki kepercayaan diri. Setiap individu yang percaya diri biasanya selalu bersikap optimis dan yakin akan kemampuannya dalam melakukan sesuatu termasuk dalam hal berinteraksi dengan berkomunikasi.

Pernyataan tersebut didukung oleh Dewanti dkk (2013) yang menyatakan bahwa kepercayaan diri dalam berkomunikasi adalah keyakinan untuk melakukan sesuatu pada diri subjek sebagai karakteristik pribadi yang didalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri untuk melakukan interaksi dan menjalin hubungan dengan orang lain diantaranya ialah berkomunikasi dengan orang lain. Keyakinan akan kemampuan untuk melakukan interaksi dengan orang lain diantaranya dalam mengeluarkan pendapat, dan mampu berbagi informasi dengan orang lain tanpa ada perasaan gugup, malu dan ragu-ragu.

Lebih lanjut, Utami dkk (2016) mengatakan bahwa percaya diri memang menjadi salah satu faktor yang paling menentukan dalam komunikasi interpersonal. Percaya diri adalah keyakinan yang dimiliki oleh seseorang akan segala kemampuan yang dimilikinya. Bila seseorang memiliki percaya diri yang baik, hal ini akan membuat orang dapat melakukan apapun sesuai dengan tujuannya. Dan bila gagal ia akan mencobanya lagi atau tidak akan sedih, karena ia percaya akan kemampuan dirinya. Tetapi jika seseorang kurang percaya diri, ia akan mudah putus asa bila memiliki masalah, memandang buruk dirinya dan ia juga akan canggung dan takut dalam menghadapi orang lain bahkan hanya memilih diam dan tidak mengatakan apapun. Maka dari itu, percaya diri penting untuk komunikasi interpersonal seperti yang sudah diketahui sangat penting bagi remaja.

Diah (dalam Rewah dkk, 2013) menjelaskan jika seseorang memiliki keterampilan dalam berkomunikasi maka itu akan menjadi dasar yang baik bagi pembentukan sikap percaya diri. Menghargai pembicaraan orang lain, berani berbicara di depan umum, tahu kapan akan berganti topik pembicaraan dan mahir dalam berdiskusi adalah bagian dari keterampilan komunikasi yang bisa dilakukan jika individu tersebut memiliki rasa percaya diri.

Menurut Rakhmat (dalam Utami dkk, 2016) orang yang kurang percaya diri akan cenderung menghindari situasi komunikasi. Sebaliknya individu yang memiliki kepercayaan diri maka akan timbul keinginan untuk melakukan komunikasi kepada orang lain tanpa adanya rasa cemas, rasa takut serta rasa tertekan. Dengan demikian,

dapat diidentifikasi bahwa ada hubungan kepercayaan diri seseorang dengan komunikasi interpersonal.

2.2.2 Hubungan Asertivitas dengan Komunikasi Interpersonal

Alberti dan Emmons (dalam Surya, 2017) menjelaskan bahwa asertivitas adalah kemampuan untuk mengkomunikasikan apa yang diinginkan, dirasakan dan dipikirkan kepada orang lain namun tetap dengan menjaga dan menghargai hak-hak serta perasaan orang lain. Asertivitas sangat berpengaruh di dalam melakukan komunikasi dengan orang lain. Dengan adanya asertivitas maka akan meningkatkan efektivitas komunikasi interpersonal.

Hal ini sejalan dengan Darrington & Brower (2012) yang menyatakan bahwa salah satu keterampilan yang dibutuhkan untuk berkomunikasi secara efektif dengan orang lain adalah keterampilan berbagi pemikiran dengan cara yang jelas, jujur, asertif. Dengan adanya asertivitas, seseorang akan dapat mengungkapkan ide, pemikiran serta perasaannya tanpa ada rasa cemas atau rasa ragu kepada orang lain. Selanjutnya, hal ini didukung oleh Khan (dalam Al'Ain & Mulyana, 2013) yang berpendapat bahwa asertivitas berkaitan dengan kompetensi interpersonal dan kemampuan untuk mengekspresikan hak atau kepentingan pribadi.

Alberti dan Emmons (dalam Susilawati, 2016) menyatakan orang yang asertif adalah orang yang mudah dipahami oleh orang lain dalam melakukan komunikasi interpersonal, merasa percaya diri, spontan, dan mampu tanpa rasa permusuhan dalam mengungkapkan perasaannya, serta hangat dalam berbicara. Sehingga ia akan lebih

berhasil dalam melakukan komunikasi interpersonal kepada orang lain. Dengan demikian dapat diidentifikasi bahwa terdapat hubungan antara asertivitas dengan komunikasi interpersonal.

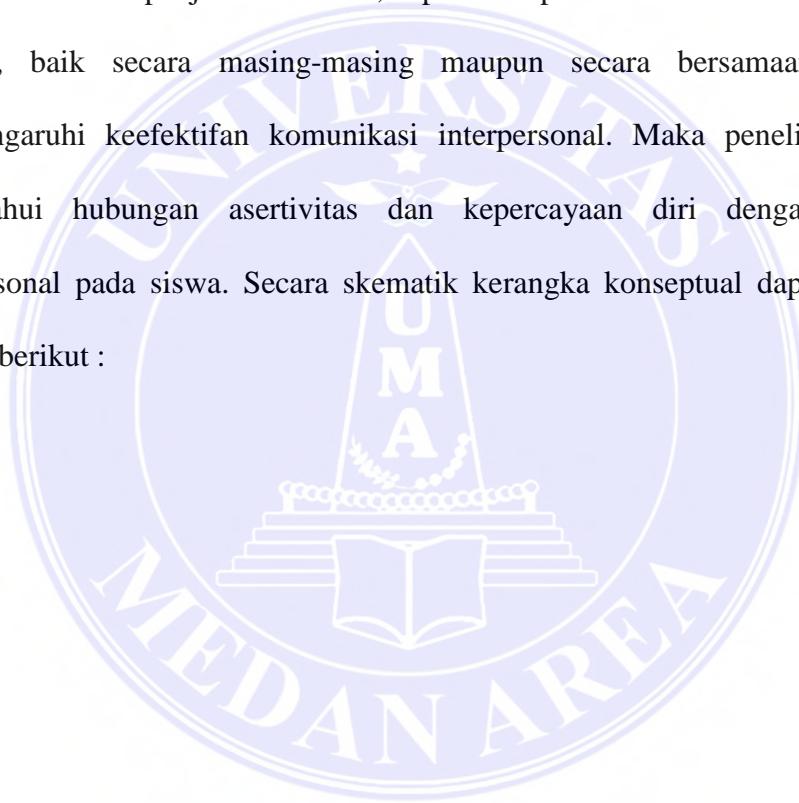
2.2.3 Hubungan Kepercayaan Diri dan Asertivitas dengan Komunikasi Interpersonal

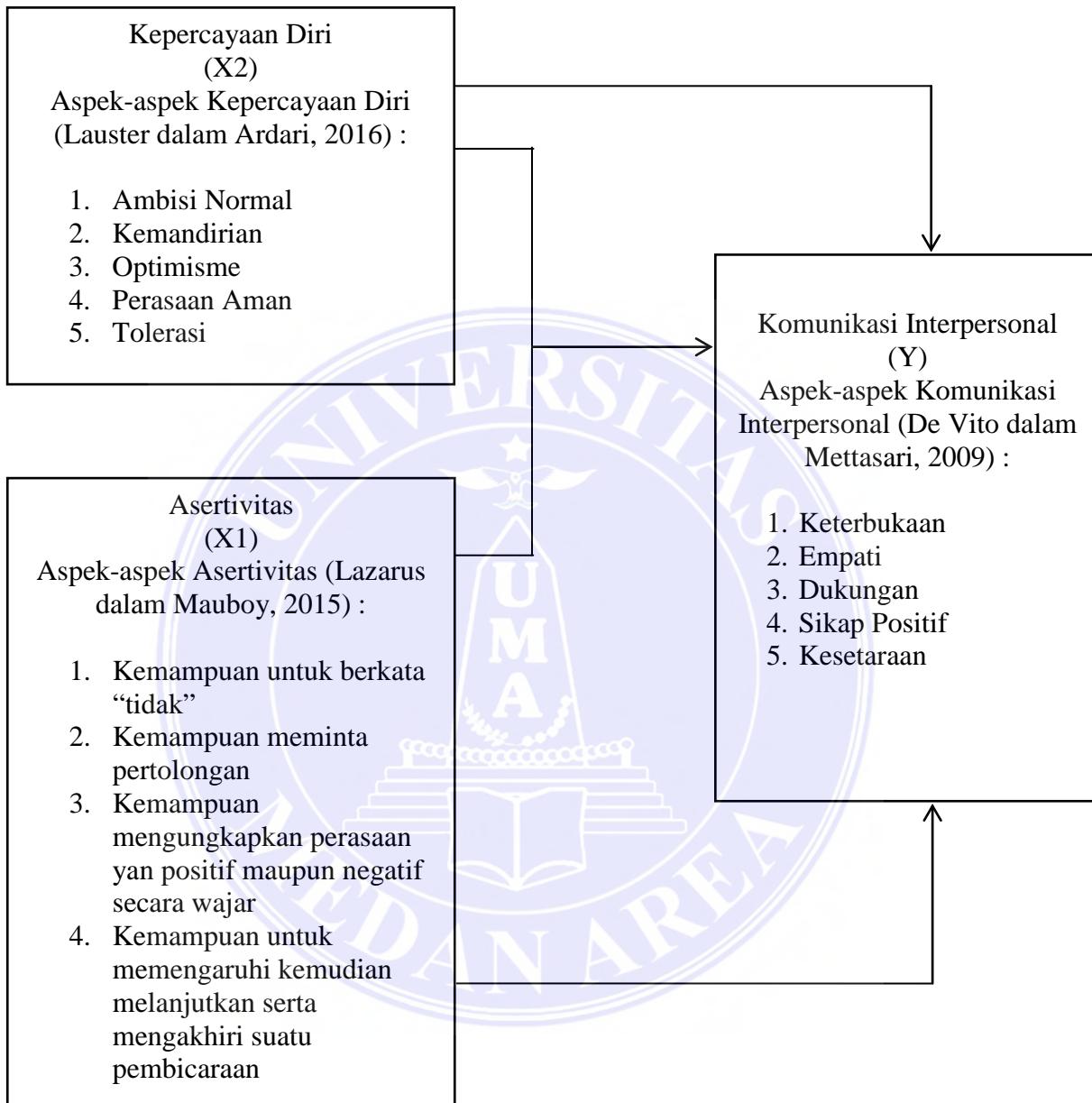
Efektivitas dalam melakukan komunikasi interpersonal salah satunya adalah dengan adanya rasa kepercayaan diri. Dengan adanya rasa percaya diri maka seseorang akan dapat melakukan komunikasi interpersonal karena ia yakin akan kemampuan dirinya untuk melakukan dan menjalin hubungan dengan orang lain melalui komunikasi interpersonal tanpa adanya perasaan gugup, cemas ataupun ragu-ragu. Namun kesuksesan komunikasi interpersonal bukan hanya bergantung pada kepercayaan diri saja, asertivitas juga diduga memiliki peran dalam komunikasi interpersonal. Orang yang percaya diri akan berani untuk mengungkapkan ide, pikiran dan perasaannya kepada orang lain tanpa adanya perasaan cemas, takut, tertekan dan ragu-ragu. Dengan demikian, kepercayaan diri dapat menumbuhkan sikap asertif pada siswa dalam melakukan komunikasi interpersonal.

Kepercayaan diri merupakan keyakinan atas kemampuan diri sendiri untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginannya tanpa ada rasa cemas sehingga ia dapat mengungkapkan ide, pikiran, perasaan kepada orang lain secara jujur. Dalam artian semakin tinggi kepercayaan diri seseorang, maka seseorang akan semakin

terbuka dan berani dalam mengutarakan apa yang dipikirkan dan dirasakannya sehingga komunikasi interpersonal yang dilakukan akan berhasil. Sebaliknya, semakin rendah kepercayaan diri seseorang maka seseorang akan semakin menutup diri dan menghindari komunikasi sehingga komunikasi interpersonal tidak efektif.

Dilihat dari penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa kedua faktor tersebut di atas, baik secara masing-masing maupun secara bersamaan akan dapat mempengaruhi keefektifan komunikasi interpersonal. Maka penelitian ini untuk mengetahui hubungan asertivitas dan kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal pada siswa. Secara skematik kerangka konseptual dapat dilihat pada gambar berikut :





Bagan 1. Kerangka Konseptual Hubungan Kepercayaan Diri dan Asertivitas dengan Komunikasi Interpersonal

2.3 HIPOTESIS PENELITIAN

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat hubungan positif antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal pada siswa MAN Binjai. Hipotesis ini diajukan dengan asumsi bahwa semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki siswa, maka semakin baik komunikasi interpersonal pada siswa.
2. Terdapat hubungan positif antara asertivitas dengan komunikasi interpersonal pada siswa MAN Binjai. Hipotesis ini diajukan dengan asumsi bahwa semakin tinggi asertivitas yang dimiliki siswa, maka semakin baik komunikasi interpersonal pada siswa.
3. Terdapat hubungan positif antara kepercayaan diri dan asertivitas dengan komunikasi interpersonal secara bersamaan pada siswa MAN Binjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2010). Metode yang digunakan harus sesuai dengan syarat-syarat di dalam penelitian yang hendak dicapai secara sistematis. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh akurat dan dapat diuji kebenarannya. Berdasarkan hal tersebut, pada bab ini akan dibahas mengenai metode dan hal-hal yang menentukan penelitian, dalam hal ini akan dibahas secara sistematis sebagai berikut: Tipe penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel dan teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data validitas dan reliabilitas alat ukur.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, yakni metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010). Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan adalah korelasional (*expost facto*).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Binjai yang beralamatkan di Jalan Pekanbaru No. 1A, Rambung Bar, Binjai pada Januari sampai Juli 2018.

Tabel 1.
Matriks Pelaksanaan Penelitian

Tahun	2018															
	Januari-April		Maret		April		Mei		Juni		Juli					
Minggu	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
TAHAPAN PELAKSANAAN PENELITIAN																
Pengajuan Judul-Pelaksanaan Seminar Proposal Tesis																
Pembuatan Alat Ukur																
Bimbingan Alat Ukur																
Pelaksanaan Seminar Proposal Tesis																
Revisi Pasca Seminar Proposal Tesis																
Perizinan Penelitian																
Pelaksanaan Penelitian																
Bimbingan hasil Penelitian																
Bimbingan Bab IV dan V																
Pelaksanaan Seminar Hasil Tesis																
Revisi Pasca Seminar Hasil Tesis																
Pelaksanaan Sidang Tesis																

3.3 Identifikasi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Kerlinger (dalam Sugiyono, 2010) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*construct*) atau sifat yang akan dipelajari. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel Bebas Pertama (Variabel X1) : Kepercayaan Diri
- b. Variabel Bebas Kedua (Variabel X2) : Asertivitas
- c. Variabel Terikat (Variabel Y) : Komunikasi Interpersonal

3.4 Definisi Operasional

a. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuannya untuk melakukan hal-hal yang diinginkan untuk mencapai tujuan tertentu. Kepercayaan diri dapat diketahui dengan menggunakan skala kepercayaan diri yang disusun berdasarkan indikator yang dikembangkan oleh Lauster (dalam Ardari, 2016) yaitu (1) Ambisi normal, (2) Kemandirian, (3) Optimisme, (4) Perasaan aman, (5) Toleransi dan (6) Keyakinan pada diri sendiri.

b. Asertivitas

Asertivitas adalah suatu perilaku dengan kemampuan untuk mengekspresikan pikiran, perasaan dan keyakinan secara jujur dan tetap menghargai orang lain. Asertivitas dapat diketahui dengan menggunakan skala Asertivitas yang disusun berdasarkan indikator yang dikembangkan oleh Lazarus (dalam Mauboy, 2015) yaitu (1) Kemampuan untuk berkata “tidak”, (2) Kemampuan meminta pertolongan, (3) Kemampuan mengungkapkan perasaan yang positif maupun negatif secara wajar, (4) Kemampuan untuk mengawali kemudian melanjutkan serta mengakhiri suatu pembicaraan.

c. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah proses penyampaian pesan, informasi, pikiran dan sikap tertentu yang dilakukan secara tatap muka dan langsung sehingga penerima pesan dapat langsung menanggapi. Komunikasi interpersonal dapat diketahui dengan menggunakan Skala Komunikasi interpersonal yang disusun berdasarkan indikator yang dikembangkan oleh De Vito yaitu (1) Keterbukaan, (2) Empati, (3) Dukungan, (4) Sikap Positif dan (5) Kesetaraan.

3.5 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan individu yang menjadi sumber data penelitian. Menurut (Sugiyono, 2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas:

obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut (Arikunto, 2006) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut (Riduwan, 2009) populasi dalam penelitian meliputi segala sesuatu yang akan dijadikan subjek atau objek penelitian yang dikehendaki peneliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Binjai yang terdiri dari 15 kelas dengan jumlah siswa yaitu 592 orang. Adapun karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah tidak dalam masa kegiatan mengikuti Ujian Nasional & Ujian Akhir Sekolah dikarenakan tidak mendapat izin dari pihak sekolah.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi tersebut. Sampel dianggap sebagai sumber data penting dan mendukung penelitian. Perhitungan banyaknya sampel didasarkan pada perhitungan persentase dari jumlah populasi lebih dari 100, maka sampel dapat diambil antara 10% - 15%. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XII Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Binjai sebanyak 85 orang.

3.6 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak kelompok yaitu dengan menggunakan *random sampling*.Teknik *random sampling* ini adalah teknik acak yang digunakan dalam mengambil sampel penelitian (Arikunto2006). Peneliti akan memilih secara acak siswa-siswi dalam setiap kelas X dan kelas XI di MAN Binjai.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan untuk penelitian menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung ke lapangan guna mendapatkan data yang lengkap dan relevan dengan kompleks penelitian.

Berdasarkan data-data yang ada baru dapat dilakukan hasil-hasil penelitian dan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode skala.Metode skala adalah salah satu metode penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang berisi aspek yang hendak diukur, yang harus dijawab atau dikerjakan oleh subjek penelitian, berdasarkan atas jawaban itu peneliti mengambil kesimpulan mengenai subjek yang diteliti (Hadi, 2000).Sedangkan menurut Azwar (2007) skala psikologi adalah suatu prosedur pengambilan data yang mengungkapkan konstrak atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu.Skala yang digunakan di dalam penelitian ini adalah skala kepercayaan diri, skala asertivitas dan skala komunikasi interpersonal.

1. Skala Kepercayaan Diri

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kepercayaan diri adalah skala kepercayaan diri dengan menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Lauster (dalam Ardari, 2016) yaitu (1) Ambisi normal, (2) Kemandirian, (3) Optimisme, (4) Perasaan aman, (5) Toleransi dan (6) Keyakinan pada diri sendiri. Skala tersebut telah diteliti kesahihan dan keandalannya oleh Ardari (2016) dengan validitas yang bergerak dari angka 0,3 sampai 0,6 dan reliabilitas 0,879. Skala kepercayaan diri tersebut terdiri dari 50 aitem dengan menggunakan model skala likert.

Metode skala yang digunakan adalah penskalaan model *likert* dengan menggunakan empat pilihan jawaban yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Penelitian yang diberikan berdasarkan skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban untuk item yang bersifat *Favourable* nilai 4 diberikan untuk jawaban sangat sesuai (SS), nilai 3 untuk jawaban sesuai (S), nilai 2 diberikan untuk jawaban tidak sesuai (TS), dan nilai 1 diberikan untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS). Sebaliknya untuk item yang bersifat *Unfavourable* nilai 1 diberikan untuk jawaban sangat sesuai (SS), nilai 2 untuk jawaban sesuai (S), nilai 3 diberikan untuk jawaban tidak sesuai (TS), dan nilai 4 diberikan untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 2.
Kisi-kisi Kepercayaan Diri

Aspek	Indikator	Aitem Pernyataan		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Ambisi Normal	Harapan yang realistik terhadap diri sendiri	23, 35	36, 40	4
Kemandirian	<i>Internal Locus of Control</i>	3, 8	41, 44	4
Optimisme	Tidak mudah menyerah pada keadaaan Cara pandang yang positif	17, 24, 31 5, 6, 30	12, 38, 46 20, 42, 47	12
Perasaan Aman	Bersikap tenang pada situasi di luar dirinya	9, 14, 22	1, 7, 48	6
Toleransi	Memberi kesempatan kepada orang lain untuk berpendapat Menerima pendapat orang lain	11, 15 18, 25, 49	39, 45 16, 21, 28	10
Keyakinan akan diri sendiri	Percaya akan kemampuan dirinya Berani menerima dan menghadapi penolakan Berani mengemukakan ide atau pendapat secara bertanggung jawab	29,33 4, 37, 50 2, 13	10, 43 19, 32, 34 26, 27	14
Jumlah				50

2. Skala Komunikasi Interpersonal

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Komunikasi Interpersonal yang disusun berdasarkan indikator yang dikembangkan oleh De Vito yaitu (1) Keterbukaan, (2) Empati, (3) Dukungan, (4) Sikap Positif dan (5) Kesetaraan. Skala tersebut telah diteliti kesahihan dan keandalannya oleh Masyhuri (dalam Mettasari, 2009) dengan reliabilitas 0,927. Skala komunikasi interpersonal tersebut terdiri dari 36 aitem dan menggunakan model skala likert. Penulis melakukan

modifikasi terhadap angket komunikasi interpersonal yang digunakan Masyhuri (dalam Mettasari, 2009).

Metode skala yang digunakan adalah penskalaan model *likert* dengan menggunakan empat pilihan jawaban yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Penelitian yang diberikan berdasarkan skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban untuk item yang bersifat *Favorable* nilai 4 diberikan untuk jawaban sangat sesuai (SS), nilai 3 untuk jawaban sesuai (S), nilai 2 diberikan untuk jawaban tidak sesuai (TS), dan nilai 1 diberikan untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS). Sebaliknya untuk item yang bersifat *Unfavorable* nilai 1 diberikan untuk jawaban sangat sesuai (SS), nilai 2 untuk jawaban sesuai (S), nilai 3 diberikan untuk jawaban tidak sesuai (TS), dan nilai 4 diberikan untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 3.
Kisi-kisi Komunikasi Interpersonal

Aspek	Aitem		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Keterbukaan	1, 11, 21, 31	6, 16, 26	7
Empati	2, 12, 22, 32	7, 17, 27, 36	8
Dukungan	3, 13, 23, 33	8, 18, 28	7
Sikap Positif	4, 14, 24, 34	9, 19, 29	7
Kesetaraan	5, 15, 25, 35	10, 20, 30	7

3. Skala Asertivitas

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Asertivitas yang disusun berdasarkan indikator yang dikembangkan oleh Lazarus (dalam Mauboy, 2011) yaitu (1) Kemampuan untuk berkata “tidak”, (2) Kemampuan meminta pertolongan, (3) Kemampuan mengungkapkan perasaan yang positif maupun negative secara wajar, (4) Kemampuan untuk mengawali kemudian melanjutkan serta mengakhiri suatu pembicaraan. Skala tersebut telah diteliti kesahihan dan keandalannya oleh Mauboy (2015) dengan validitas yang bergerak dari angka 0,3 sampai 0,6 dan reliabilitas 0,90. Skala asertivitas tersebut terdiri dari 48 aitem dengan menggunakan model skala likert.

Metode skala yang digunakan adalah penskalaan model *likert* dengan menggunakan empat pilihan jawaban yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Penelitian yang diberikan berdasarkan skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban untuk item yang bersifat *Favorable* nilai 4 diberikan untuk jawaban sangat sesuai (SS), nilai 3 untuk jawaban sesuai (S), nilai 2 diberikan untuk jawaban tidak sesuai (TS), dan nilai 1 diberikan untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS). Sebaliknya untuk item yang bersifat *Unfavorable* nilai 1 diberikan untuk jawaban sangat sesuai (SS), nilai 2 untuk jawaban sesuai (S), nilai 3 diberikan untuk jawaban tidak sesuai (TS), dan nilai 4 diberikan untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 4.
Kisi-kisi Asertivitas

No.	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1.	Kemampuan untuk berkata “tidak”	36, 38, 40, 42, 43, 45, 47	1, 6, 8, 13, 16, 21, 29	14
2.	Kemampuan meminta pertolongan	2, 18, 26, 34, 37, 44	7, 20, 22, 25, 30, 32	12
3.	Kemampuan mengungkapkan perasaan yang positif maupun negatif secara wajar	3, 10, 15, 19, 23, 27, 35	5, 12, 17, 31, 41, 46 48	14
4.	Kemampuan untuk mengawali kemudian melanjutkan serta mengakhiri suatu pembicaraan	4, 9, 11, 39	14, 24, 28, 33	8
	Jumlah			48

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2010).

3.8.1 Uji Validitas Dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Suryabrata (2005) mendefinisikan validitas alat ukur adalah sejauh mana alat ukur itu mengukur apa yang dimaksudkannya untuk diukur. Untuk mengkaji validitas alat ukur dalam penelitian ini, peneliti melihat alat ukur berdasarkan arah isi yang diukur yang disebut dengan validitas isi (*content validity*).

Validitas isi menunjukkan sejauh mana aitem-aitem yang dilihat dari isinya dapat mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas isi alat ukur ditentukan melalui pendapat profesional (*professional judgement*) dalam proses telaah pernyataan sehingga aitem-aitem yang telah dikembangkan memang mengukur (representatif bagi) apa yang dimaksudkan untuk diukur (Azwar, 2012).

Selain itu analisis validitas yang digunakan adalah dengan melihat nilai *Corrected Item-Total Correlation* atau yang disebut dengan r-hitung. Kemudian nilai r-hitung dibandingkan dengan nilai r-tabel. Dengan asumsi jika nilai r-hitung > r-tabel, maka aitem valid, tetapi jika nilai r-hitung < r-tabel maka aitem tidak valid atau gugur. Nilai *Corrected Item-Total Correlation* diperoleh dengan menggunakan program *SPSS Versi 17.00 for Windows*.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi, keajegan, dan kepercayaan alat ukur. Secara empirik tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan melalui koefisien reliabilitas (Azwar, 2012). Uji reliabilitas skala penelitian ini menggunakan pendekatan konsistensi internal, dimana tes dikenakan sekali saja pada sekelompok subyek.

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1. Koefisien reliabilitas yang semakin mendekati angka 1 menandakan semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya, koefisien yang semakin mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitas yang dimiliki (Azwar, 2013). Teknik estimasi reliabilitas yang digunakan adalah teknik koefisien *Alpha Cronbach* dengan menggunakan *program SPSS Versi 17.00 for Windows*.

3.8.2 Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui sebaran distribusi data penelitian, hal ini dilakukan dengan melihat *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang dianalisis menggunakan *program SPSS Versi 17.00 for Windows*. Data dikatakan terdistribusi normal jika harga $p > 0.05$ (Sujarweni, 2014).

b. Uji linearitas

Uji linearitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian (Sugiyono, 2010). Bila skor $p < 0.05$ maka sebaran dinyatakan tidak linier dan jika $p > 0.05$ maka sebaran dinyatakan linier. Uji normalitas dan linieritas akan dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 17.0 for Windows Version*.

3.8.3 Uji Hipotesis

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu hubungan kepercayaan diri dan asertivitas dengan komunikasi interpersonal digunakan Analisis Regresi Berganda. Penggunaan analisis Regresi Berganda akan menunjukkan variabel yang dominan dalam mempengaruhi variabel terikat dan mengetahui sumbangannya efektif dari masing-masing variabel. Rumus Regresi Berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : Komunikasi Interpersonal

X_1 : Kepercayaan Diri

X_2 : Asertivitas

b_0 : besarnya nilai Y jika X_1 dan $X_2 = 0$

b_1 : besarnya pengaruh X_1 terhadap Y dengan asumsi X_2 tetap

b_2 : besarnya pengaruh X_2 terhadap Y dengan asumsi X_1 tetap

Sebelum data dianalisis dengan teknik analisis regresi, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, yaitu:

1. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
2. Uji Linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adler, Ronald B. 1977. *Confidence in Communication: A Guide to Assertive and Social Skills*. United States of America
- Al'Ain, Mitra Oktafisa & Mulyana, Olievia Prabandini. 2013. *Pelatihan Asertif untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal anggota HIMA (Himpunan Mahasiswa) Prodi Psikologi FIP UNESA*. *Jurnal Character Vol. 02 No.01*
- Ardari, Cicillia Sedy. 2016. *Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Intensitas Penggunaan Media Sosial pada Remaja Awal*. Universitas Sanata Darma: Yogyakarta
- Arifin, Fajar Hermadi. 2011. *Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Komunikasi Interpersonal Santri di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta Solo*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi IV)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asrowi & Barida, Muya. 2013. *The Effectiveness of Assertive Training to Increase the Communication Skills of High School Students in Surakarta*
- Azwar, Syaifuddin. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi Jilid 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Azwar, Syaifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darrington, Jana & Brower, Naomi. 2012. *Effective Communication Skills: "I" Messages and Beyond*. Utah State University
- Devito, Joseph A. 2014. *The Interpersonal Communication Book Thirteenth Edition*. London: Pearson Education Limited
- Dewanti, Ratih Amilia dkk. 2013. *Hubungan antara Kepercayaan Diri dalam Berkomunikasi dengan Komunikasi Interpersonal*. *Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Lampung*
- Hadi, S. 2000. *Methodology Research (Jilid 1-4)*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada
- Hargie, Owen & Dickson, David. 2004. *Skilled Interpersonal Communication: Research, Theory and Practice Fourth Edition*. : London and New York: Routledge Taylor & Francis Group

- Hartley, Peter. 1999. *Interpersonal Communication Second Edition*. London : New Fetter Lane
- Hendriana, Heris. 2012. *Pembelajaran Matematika Humanis dengan Metaphorical Thinking Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa*. Jurnal Ilmiah Teknik Program Studi Matematika STKIP Bandung Vol. 1 No. 1
- Herawati, Nurul & Astuti, Tri Puji. 2015. *Pengaruh Pelatihan Asertivitas Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa: Studi Eksperimental pada Siswa Kelas VIII*. Jurnal Empati Vol. 4 No. 1
- Hidayat, Mohammad Rusli & Lyrawati, D. 2008. *Keterampilan Komunikasi Pada Praktek Farmasi*.
- Iramona, Verina. 2017. *Kepercayaan Diri dengan Komunikasi Interpersonal pada Siswa XII SMA Muhammadiyah 1 Palembang*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- Kirst, Laura. 2011. *Investigating The Relationship Between Assertiveness and Personality Characteristics*. University of Central Florida
- Kusumawati, dkk. 2012. *Hubungan antara Konsep Diri dan Asertivitas dengan Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Kelas X SMA Al Islam 1 Surakarta*. Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Mauboy, Desriyanti Susan. 2015. *Perbedaan Asertivitas antara Remaja Putri Suku Belu dan Suku Jawa*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Mettasari, Saskia. 2009. *Efektivitas Pelatihan Asertivitas untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal*. Program Magister Profesi Psikologi Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta
- McPheat, Sean. 2013. *Personal Confidence & Motivation*. MTD Training & Bookboon.com
- Novianti, Made Christina & Tjalla, Awaluddin. 2011. *Perilaku Asertif pada Remaja Awal*. Universitas Guna Darma
- Pratiwi, Srie Wahyuni & Sukma, Dina. 2013. *Komunikasi Interpersonal antar Siswa di Sekolah dan Implikasinya terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling*. Jurnal Ilmiah Konseling Vol.2 No.1
- Rakhmat, Jalaluddin. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Penerbit PT Remaja Rosdakarya: Bandung

- Rasuly, Maulidir. 2011. *Hubungan antara Tingkat Kepercayaan Diri dan Penerimaan Diri dengan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XI SMK Negeri Se-kota Pamekasan*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang
- Rewah, dkk. 2013. *Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa Angkatan 2013 Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi Manado*._____
- Riduwan. 2009. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Rusli, dkk. 2011. *Relationship Between Interpersonal Communication Competence and Students Assertive Behavior*. *Journal of Human Capital Development* Vol.4 No.1
- Santrock, J.W. (2007). *Remaja jilid 1*. Penerbit Erlangga: Jakarta
- Sari, Maya Indah. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran dan Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan Berpidato Siswa Kelas IX SMP Al-Azhar Medan*. Program Pascasarjana: Universitas Negeri Medan
- Sricahyanti, Erma Nofi. 2015. *Hubungan antara Percaya Diri dengan Komunikasi Interpersonal Siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Penerbit Alfabeta: Bandung
- Sujarweni, V.W. 2014. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Sunardi. 2010. *Latihan Asertif*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suranto, Aw. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Penerbit Graha Ilmu: Yogyakarta
- Surya, Dedy. 2017. *Hubungan Efikasi Diri dan Perilaku Asertif Dosen dengan Foreign Language Anxiety pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris IAIN Langsa Aceh*. Program Studi Magister Psikologi Universitas Medan Area

- Surya, Mohamad. 2013. *Psikologi Guru: Konsep dan Aplikasi dari Guru, untuk Guru*. Penerbit Alfabeta: Bandung
- Suryabrata, S. 2005. *Efektivitas Organisasi*. Terjemahan Magdalena Jamin Erlangga Jakarta
- Suseno, Miftahun Ni'mah. 2012. *Pengaruh Pelatihan Komunikasi Interpersonal Terhadap Efikasi Diri Sebagai Pelatih Pada Mahasiswa*. Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
- Susilawati, Dwi. 2016. *Hubungan antara Komunikasi Interpersonal dan Asertivitas terhadap Perilaku Seks Pranikah pada Remaja*. *Jurnal Psiko Borneo*
- Syam, Asrullah & Amri.2017. *Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare)*.*Jurnal Biotek Vol.5 No.1*
- Trisnaningtyas, Esti & Nursalim, Mochamad.2015. *Penerapan Latihan Asertif untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa*.
- Utami, dkk. 2016. *Hubungan antara Percaya Diri dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal pada Siswa SMA*. Universitas Lampung
- West Richard dan Lynn H. Turner. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis Dan Aplikasi*.Buku 1 edisi ke-3 Terjemahan Maria Natalia Damayanti Maer. Jakarta: Salemba Humanika
- Wicaksono, Danang. 2009. *Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Sebagai Akibat Dari Latihan Bola Voli Terhadap Prestasi Belajar Atlet di Sekolah*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
- Winarti, Euis. 2012. *Pengembangan Kepribadian*. Penerbit Lentera Ilmu Cendekia: Jakarta



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/3/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/3/20

SKALA KOMUNIKASI INTERPERSONAL

PETUNJUK PENGISIAN

Di halaman berikut ada beberapa pernyataan yang akan anda jawab. Sebelum anda menjawab, ada beberapa hal yang perlu anda perhatikan yaitu:

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Baca masing-masing pernyataan dengan teliti dan pilih jawaban yang benar-benar sesuai dengan pendapat pribadi anda. Anda dapat memilih salah satu dari 4 (empat) pilihan jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan anda yaitu
 - SS : Sangat Sesuai
 - S : Sesuai
 - TS : Tidak Sesuai
 - STS : Sangat Tidak Sesuai
3. Bila anda ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang salah kemudian berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban yang benar.
4. Apapun jawaban anda tidak dinilai sebagai jawaban benar atau salah, maka usahakan agar semua nomor terjawab dan jangan sampai ada yang terlewatkan.

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang memberi masukan kepada teman yang membutuhkan		X		

1. Saya senang memberi masukan kepada teman yang membutuhkan

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
2. Apabila ada teman yang terkena musibah, saya akan membantu.

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
3. Saya merasa aman bercerita tentang diri saya dengan teman.

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
4. Kepala Sekolah dan Guru memberi perintah dengan cara yang sopan

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
5. Saya menyapa lebih dulu apabila bertemu dengan teman

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
6. Saya merasa malas menegur teman yang melakukan kesalahan

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
7. Saya jarang berterima kasih apabila mendapat bantuan dari teman

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
8. Kami jarang saling memberi dukungan dalam belajar

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
9. Saya cenderung mengabaikan kesalahan yang dilakukan orang lain

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
10. Saya malas apabila harus bercakap-cakap dengan guru

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

11. Saya senang meminta masukan dari teman

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

12. Teman saya selalu membantu dalam mencari informasi penting berkaitan dengan tugas yang saya lakukan

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

13. Saya menerima perintah dari kepala sekolah atau guru dengan perasaan gembira

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

14. Saya memperhatikan kelebihan yang dimiliki teman, serta berusaha menirunya

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

15. Saya merasa dihargai oleh kepala sekolah dan guru

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

16. Saya tidak peduli terhadap masukan yang diberikan teman

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

17. Saya merasa tidak aman bercerita dengan teman-teman

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

18. Saya merasa malas untuk meminta bantuan pada teman apabila mengalami permasalahan dalam belajar

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

19. Sesama teman kami tidak pernah bercerita

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

20. Saya merasa tidak dihormati oleh teman

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

21. Saya terbuka dalam bercerita tentang situasi yang

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

- dialami di sekolah pada teman

--	--	--	--
22. Saya mencoba merasakan perasaannya apabila ada teman yang bercerita

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
23. Saya mendapatkan kritikan yang dilakukan secara baik oleh teman apabila saya melakukan kesalahan

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
24. Saya jarang dimarahi di depan umum oleh kepala sekolah atau guru

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
25. Saya berusaha memberikan yang terbaik bagi orang lain

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
26. Saya merasa masukan informasi yang diberikan oleh teman itu tidak penting

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
27. Saya tidak mau merasakan perasaan teman

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
28. Saya malas apabila harus menaggapi cerita teman

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
29. Saya merasa enggan untuk menghargai orang lain

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
30. Saya merasa enggan untuk menghormati teman

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
31. Kepala sekolah dan guru bersikap terbuka menerima kritikan dari siswa

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

32. Saya berusaha ikut memahami perasaan orang lain

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

33. Saya berusaha memberi dukungan pemikiran pada orang lain

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

34. Keberadaan orang lain penting bagi saya

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

35. Saya berusaha menyelesaikan secara damai apabila ada ketidaksesuaian dengan orang lain

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

36. Saya tidak ingin memikirkan perasaan orang lain

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

SKALA KEPERCAYAAN DIRI

PETUNJUK PENGISIAN

Di halaman berikut ada beberapa pernyataan yang akan anda jawab. Sebelum anda menjawab, ada beberapa hal yang perlu anda perhatikan yaitu:

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Baca masing-masing pernyataan dengan teliti dan pilih jawaban yang benar-benar sesuai dengan pendapat pribadi anda. Anda dapat memilih salah satu dari 4 (empat) pilihan jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan anda yaitu

SS	: Sangat Sesuai
S	: Sesuai
TS	: Tidak Sesuai
STS	: Sangat Tidak Sesuai
3. Bila anda ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang salah kemudian berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban yang benar.
4. Apapun jawaban anda tidak dinilai sebagai jawaban benar atau salah, maka usahakan agar semua nomor terjawab dan jangan sampai ada yang terlewatkan.

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menjadi gugup untuk berpidato karena banyak orang yang menertawakan		X		

1. Saya menjadi gugup untuk berpidato karena banyak orang yang menertawakan

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

2. Saya berani untuk mengemukakan ide di suatu rapat di depan orang banyak

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

3. Saya mencoba mengerjakan suatu pekerjaan secara sendiri dengan kemampuan yang dimiliki

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

4. Saya suka bertemu dengan orang-orang baru tanpa takut ditolak

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

5. Saya percaya bahwa setiap orang akan berhasil atau bahagia pada suatu saat

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

6. Saya percaya bahwa teman-teman saya tidak akan mengecewakan saya

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

7. Saya takut jika sudah banyak orang di kelas

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

8. Saya terus berusaha sendiri walaupun mengalami kegagalan

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

9. Saya merasa tenang walaupun berada di lingkungan baru

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

10. Saya ragu-ragu akan kemampuan dalam diri sendiri

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

11. Saya merasa orang membicarakan saya di belakang saya

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

12. Saya adalah orang yang mudah menyerah jika mengalami kegagalan

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

13. Saya senang ketika guru menyuruh saya untuk presentasi di depan kelas

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
14. Saya berani mengungkapkan pendapat saat sedang berdiskusi di kelas

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
15. Saya memberikan kesempatan kepada teman saya untuk mengemukakan idenya

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
16. Saya kurang percaya dengan pendapat orang lain

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
17. Saya adalah orang yang pantang menyerah jika gagal

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
18. Saya mau menerima pendapat atau saran dari teman mengenai kesalahan yang sudah dilakukan

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
19. Saya merasa sedih jika banyak teman yang mengejek saya

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
20. Saya takut bicara di depan kelas

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
21. Saya lebih suka pendapat saya yang diterima walaupun kurang tepat

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
22. Saya merasa tenang jika diperintahkan berpidato di suatu rapat secara tiba-tiba

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
23. Saya memiliki cita-cita yang sesuai dengan kemampuan saya

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
24. Saya akan berusaha lebih keras lagi jika mengalami kegagalan dalam suatu hal

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

25. Saya mau menerima pendapat orang lain walaupun berbeda dengan pendapat saya

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

26. Saya takut bicara di depan kelas

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

27. Saya takut mengemukakan pendapat saat berdiskusi di kelas

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

28. Pendapat saya lebih baik daripada pendapat orang lain

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

29. Saya yakin mampu menghadapi masalah dengan baik

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

30. Saya melihat kritikan sebagai masukan yang membangun

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

31. Saya mampu bangkit dari kegagalan

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

32. Saya takut ditolak oleh teman-teman jika tidak pandai bergaul

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

33. Ketika saya mempunyai ide untuk membuat suatu karya, maka saya akan segera mengerjakannya

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

34. Saya takut bertemu dengan orang lain di lingkungan baru

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

35. Saya melihat kemampuan saya dapat mencapai tujuan hidup

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

36. Saya sangat ingin mencapai cita-cita saya

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

37. Saya tetap mempertahankan keputusan saya meskipun orang lain meragukan keputusan saya

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

38. Saya adalah orang yang mudah menyerah jika mengalami kegagalan

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

39. Saya sering menyela ketika orang lain berbicara

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

40. Saya mempunyai cita-cita sesuai imajinasi saya

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

41. Saya mengharapkan masukan dari teman-teman saya

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

42. Saya merasa banyak orang yang tidak menyukai saya

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

43. Saya merasa bahwa saya kesulitan dalam menyelesaikan masalah yang saya hadapi

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

44. Saya membutuhkan bantuan dari orang lain dalam mencapai suatu tujuan

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

45. Saya akan berbicara terus menerus dalam suatu rapat

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

46. Saya kesulitan untuk bangkit dari kegagalan

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

47. Saya merasa orang membicarakan saya di belakang saya

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

- 48 . Saya sering khawatir untuk hal yang sebenarnya tidak perlu dikhawatirkan

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

49. Pendapat yang dikemukakan oleh orang lain perlu saya pertimbangkan

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

50. Jika teman saya menolak ajakan saya untuk bekerja sama, maka saya menerimanya

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----



SKALA ASERTIVITAS

PETUNJUK PENGISIAN

Di halaman berikut ada beberapa pernyataan yang akan anda jawab. Sebelum anda menjawab, ada beberapa hal yang perlu anda perhatikan yaitu:

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Baca masing-masing pernyataan dengan teliti dan pilih jawaban yang benar-benar sesuai dengan pendapat pribadi anda. Anda dapat memilih salah satu dari 4 (empat) pilihan jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan anda yaitu

SS	:	Sangat Sesuai
S	:	Sesuai
TS	:	Tidak Sesuai
STS	:	Sangat Tidak Sesuai
3. Bila anda ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang salah kemudian berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban yang benar.
4. Apapun jawaban anda tidak dinilai sebagai jawaban benar atau salah, maka usahakan agar semua nomor terjawab dan jangan sampai ada yang terlewatkan.

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Suatu hal yang menyulitkan saya adalah ketika harus menolak ajakan teman dekat untuk ikut pergi ke mall		X		

1. Suatu hal yang menyulitkan saya adalah ketika harus menolak ajakan teman dekat untuk ikut pergi ke mall

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
2. Saya segera meminta teman-teman untuk membantu mengangkat barang yang tidak bisa diangkat sendiri tanpa malu

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
3. Saya tidak segan-segan untuk mengungkapkan kekaguman saya pada orang di depan banyak orang

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
4. Saya dapat mengimbangi pembicaraan teman ketika sedang berdiskusi

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
5. Saya enggan untuk mengungkapkan perasaan kagum saya pada orang lain karena tidak ingin dia merasa sombong

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
6. Saya tidak dapat menolak ajakan teman untuk membuat keributan di dalam kelas

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
7. Meminta bantuan pada orang lain adalah suatu hal yang memalukan bagi saya

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
8. Saya mengalami kesulitan untuk tidak menerima ajakan sahabat untuk pergi ke café

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
9. Saya akan mengajak orang lain terlebih dahulu untuk berbicara tentang fenomena umum yang sedang terjadi

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
10. Saya dapat dengan mudah mengungkapkan perasaan marah kepada orang lain

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

11. Saya dapat berdiskusi dengan teman soal apa yang menjadi kesukaan kami

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

12. Saya sulit mengungkapkan perasaan kecewa saya pada teman yang selalu mengingkari janji

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

13. Ketika diajak pergi ke mall oleh sahabat, saya tidak dapat menolaknya

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

14. Saya malu ketika akan berbicara dengan orang lain

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

15. Ketika merasa sangat bahagia saya dapat mengungkapkan kebahagiaan itu dengan cara yang wajar

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

16. Ketika diminta untuk tidak mengerjakan PR oleh teman saya, saya tidak dapat menolaknya karena dia sering sekali membantu saya

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

17. Saya enggan mengungkapkan perasaan sakit hati saya pada orang yang telah menyakiti saya

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

18. Saya tidak segan-segan untuk menanyakan alamat yang ingin saya tuju

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

19. Ketika kesal, saya dapat mengungkapkan rasa kesal pada orang yang memicu kekesalan

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

20. Saya tidak dapat meminta pertolongan dari orang lain karena takut diabaikan

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

21. Saya kesulitan untuk menolak permintaan teman yang meminta saya membohongi guru karena tidak ingin menyakitinya

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

22. Saya merasa malu untuk meminta teman mengantarkan saya pulang ke rumah

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

23. Saya dapat menegur seorang teman yang membuat kesal dan merasa sakit hati

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

24. Saya mengalami kesulitan ketika akan berkomunikasi dengan orang lain

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

25. Saya kesulitan untuk meminta bantuan teman ketika tidak dapat mengangkat benda yang berat seorang diri

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

26. Saya dapat meminta bantuan teman untuk menerangkan tentang pelajaran yang belum dipahami

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

27. Saya dapat mengungkapkan perasaan simpati saya pada orang lain yang mengalami bencana

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

28. Saya lebih sering mengakhiri suatu pembicaraan dengan orang lain menggunakan nada yang kasar

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

29. Sulit bagi saya untuk ketika harus menolak memberikan contekan kepada teman

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

30. Saya enggan untuk meminta bantuan pada orang lain meskipun sedang mengalami kesulitan

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

31. Saya merasa malu mengungkapkan perasaan senang yang saya rasakan di depan orang banyak

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

32. Saya takut untuk meminjam catatan teman ketika saya tidak masuk kuliah

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

33. Saya merasa kesulitan ketika harus mengajak orang lain berbicara terlebih dahulu

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

34. Saya dapat meminta bantuan teman untuk membelikan obat ketika sedang sakit

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

35. Saya mampu mengungkapkan perasaan kecewa yang dirasakan secara wajar tanpa merugikan banyak orang

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

36. Saya menolak ketika teman mengajak bolos sekolah dan pergi ke Mall untuk merayakan ulang tahunnya

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

37. Saya langsung menanyakan pendapat orang atas apa yang baik bagi saya

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

38. Ketika diminta untuk membuat tanda tangan palsu oleh teman, saya dapat menolaknya

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

39. Saya akan segera mengakhiri pembicaraan dengan teman ketika arah pembicaraan mulai ngawur

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

40. Saya lebih memiliki untuk tidak mengikuti tawuran meskipun sahabat mengajak saya

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

41. Saya berusaha untuk menutupi perasaan sedih di depan orang lain dengan tersenyum

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

42. Saya lebih memilih tinggal di rumah daripada

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

mengikuti sahabat pergi ke suatu acara yang tidak saya ketahui

--	--	--	--

43. Saya mampu menolak ajakan sahabat untuk melakukan tindak kekerasan pada teman lain

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

44. Saya akan meminta teman mengantarkan payung ketika sedang hujan

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

45. Saya tidak memberikan contekan pada sahabat ketika sedang ujian meskipun ia teman terbaik saya

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

46. Saya akan berteriak dan memarahi teman-teman di dekat saya ketika sedang marah

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

47. Saya memilih untuk menolak menerima telepon dari orangtua karena sedang serius mengikuti pelajaran

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

48. Saya merasa malu mengungkapkan perasaan senang di depan orang banyak

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

LAMPIRAN 2

DATA MENTAH PENELITIAN

SKALA KOMUNIKASI INTERPERSONAL SEBELUM UJI COBA

No.	N	BUTIR AITEM																																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
1	ki 1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
2	ki 2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	4	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3
3	ki 3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3		
4	ki 4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3		
5	ki 5	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3		
6	ki 6	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
7	ki 7	3	3	1	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3
8	ki 8	4	4	2	4	4	1	3	3	1	4	4	2	4	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3
9	ki 9	2	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	
10	ki 10	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3		
11	ki 11	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
12	ki 12	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4		
13	ki 13	4	4	2	3	4	3	4	1	3	3	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
14	ki 14	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	
15	ki 15	2	3	3	4	2	3	2	4	3	2	2	3	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	1	2	3	3	3	4	
16	ki 16	4	3	2	4	3	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2			
17	ki 17	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
18	ki 18	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3			
19	ki 19	4	4	2	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4		
20	ki 20	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
21	ki 21	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3		
22	ki 22	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3		
23	ki 23	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3		
24	ki 24	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4		
25	ki 25	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
26	ki 26	3	4	4	4	2	3	4	4	3	1	3	3	4	3	2	4	3	2	4	1	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2			
27	ki 27	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3				
28	ki 28	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
29	ki 29	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
30	ki 30	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4			
31	ki 31	2	3	1	4	2	2	3	2	2	3	4	2	3	3	4	1	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	2	3	2	4			
32	ki 32	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2			
33	ki 33	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4			
34	ki 34	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4			
35	ki 35	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3			
36	ki 36	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3			
37	ki 37	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
38	ki 38	3	4	2	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	1	1	1	2	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	2	4	4	3		
39	ki 39	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4		
40	ki 40	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4			

SKALA KEPERCAYAAN DIRI SEBELUM UJI COBA

No.	N	BUTIR AITEM																																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48
1	kd1	3	2	4	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	4	4	2	3			
2	kd2	1	2	4	2	4	2	2	3	2	3	4	3	1	1	3	2	3	2	1	1	1	1	3	3	2	1	1	2	3	3	3	1	2	1	2	2	1	1	2	2	3	2	3	1	2	2		
3	kd3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	1	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3			
4	kd4	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3					
5	kd5	1	3	3	4	4	3	4	3	4	1	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	1	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3					
6	kd6	2	4	3	3	4	2	2	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	1	2	2	3	3		
7	kd7	1	1	3	1	4	3	2	3	2	1	3	4	1	2	4	2	3	3	3	1	2	1	3	3	3	1	1	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2				
8	kd8	1	2	4	2	4	2	3	4	4	1	4	1	4	2	4	3	2	4	1	3	1	2	4	4	4	3	1	3	4	4	4	1	2	3	2	1	3	2	3	3	2	2	3					
9	kd9	1	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	1	1	2	1	2	3	3	1	1	4	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	3				
10	kd10	3	4	3	4	4	3	3	1	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3						
11	kd11	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	4	2	2	2							
12	kd12	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4					
13	kd13	1	2	3	4	4	4	1	3	4	2	3	2	3	3	3	2	1	1	2	1	3	4	4	1	3	4	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	3					
14	kd14	2	4	4	3	4	2	3	3	2	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	1	3	4	2	3	4	1	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3						
15	kd15	1	1	3	4	3	2	3	2	1	4	3	2	2	2	3	3	4	1	3	4	2	3	2	2	3	2	4	1	2	2	4	1	3	1	3	2	3	2	2	2	1	1						
16	kd16	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3					
17	kd17	1	3	3	3	4	2	4	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3							
18	kd18	1	2	3	3	4	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	1	2	4	4	2	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	1	3	2				
19	kd19	1	2	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3							
20	kd20	1	2	4	2	4	3	3	2	3	3	4	1	3	2	1	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3							
21	kd21	2	3	3	3	4	3	4	2	1	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3							
22	kd22	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	1	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	1	2	4	4	3	3	2	2	4	3	4	1				
23	kd23	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3					
24	kd24	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3					
25	kd25	1	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	1	2	1	1	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4						
26	kd26	3	2	3	2	4	3	4	2	2	1	3	2	3	4	2	1	3	3	2	2	1	3	4	4	2	2	4	2	3	2	1	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2			
27	kd27	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2					
28	kd28	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	2	1						
29	kd29	2	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	2	2	4	1	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3						
30	kd30	1	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	2	4	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3					
31	kd31	1	2	3	2	4	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	2	2	4	1	4	4	4	3	1	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2							
32	kd32	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	1	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3							
33	kd33	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3								
34	kd34	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	1	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4								
35	kd35	2	2	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2									
36	kd36	1	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	1	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3							
37	kd37	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2																																				

SKALA ASERTIVITAS SEBELUM UJI COBA

No.	N	Butir Aitem																																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
1	a1	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	4	1	3	3	2	3	2		
2	a2	2	2	2	2	3	4	2	2	4	2	1	4	1	4	4	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3						
3	a3	3	3	1	2	2	3	4	4	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3							
4	a4	3	3	1	3	2	4	2	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2						
5	a5	2	4	4	3	2	4	3	4	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3					
6	a6	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2							
7	a7	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	4	1	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2			
8	a8	1	4	1	3	3	2	1	1	4	4	4	1	1	2	4	3	1	2	4	3	1	1	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3						
9	a9	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	4					
10	a10	2	4	2	4	1	3	3	3	1	3	1	2	3	4	4	1	4	1	4	1	3	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	1	3	2			
11	a11	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	4	2	3	3				
12	a12	3	3	1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3				
13	a13	3	4	3	2	2	1	4	1	3	2	2	1	3	3	3	1	2	2	2	4	2	1	3	4	4	1	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	1	4	3	3	2	1	2	3		
14	a14	2	3	2	4	2	3	4	2	3	2	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3				
15	a15	3	4	2	2	3	4	3	4	1	4	4	2	4	4	3	1	2	1	4	3	1	1	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3				
16	a16	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	4	1	4	3	2	1	2	2	3	4	3	4	4	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3					
17	a17	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3							
18	a18	2	4	4	2	4	4	1	3	3	4	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4				
19	a19	2	4	2	2	1	3	3	2	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	1	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	1	3				
20	a20	1	3	3	3	4	2	2	3	1	4	1	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2						
21	a21	2	3	1	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2						
22	a22	4	3	2	3	1	3	4	4	4	4	2	4	3	4	1	2	4	4	3	3	1	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3						
23	a23	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3				
24	a24	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	1	4	3	2	3	4	3	4	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3				
25	a25	2	4	2	3	2	3	3	2	4	1	1	2	4	3	1	2	2	2	3	1	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4						
26	a26	2	2	2	2	3	2	3	1	4	3	2	2	4	3	3	1	2	2	3	1	1	2	3	3	3	3	2	4	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2				
27	a27	2	2	1	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	1	4	3	3	4	3	3	4	3	1	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3							
28	a28	1	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	1	3	4	3	1	4	2	3	3	1	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3					
29	a29	3	3	2	3	2	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3					
30	a30	3	3	3	1	1	4	4	3	3	4	1	3	2	4	4	1	4	2	4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3					
31	a31	4	4	1	3	1	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	1	4	1	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4								
32	a32	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3							
33	a33	3	3	2	2	2	3	4	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3					
34	a34	3	3	4	2	2	4	2	2	3	1	2	4	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	2					
35	a35	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	4	3	2	3	3	3	2	3				
36	a36	2	3	1	3	2	4	3	2	3	3	3	1	3	2	4	4	1	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3						
37	a37	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3				
38	a38	1	3	2	3	1	2	2	1	3	4	3	2	1	3	3	3	2	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2											

SKALA KOMUNIKASI INTERPERSONAL SETELAH UJI COBA

No.	N	BUTIR AITEM																											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	ki 1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
2	ki 2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3
3	ki 3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3
4	ki 4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
5	ki 5	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
6	ki 6	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	ki 7	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4
8	ki 8	4	4	4	4	3	3	1	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	
9	ki 9	2	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
10	ki 10	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3
11	ki 11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	ki 12	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
13	ki 13	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	ki 14	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3
15	ki 15	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	2	3	3
16	ki 16	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2
17	ki 17	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	ki 18	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3
19	ki 19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
20	ki 20	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
21	ki 21	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
22	ki 22	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4
23	ki 23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
24	ki 24	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
25	ki 25	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	ki 26	3	4	4	2	4	4	3	4	1	4	2	4	3	2	4	1	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	
27	ki 27	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	
28	ki 28	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
29	ki 29	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	ki 30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
31	ki 31	2	3	4	2	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	4
32	ki 32	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
33	ki 33	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	
34	ki 34	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	
35	ki 35	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3
36	ki 36	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	ki 37	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	ki 38	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	1	1	1	2	4	4	4	4	1	1	1	1	1	2	4	3	1
39	ki 39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	
40	ki 40	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	

SKALA KEPERCAYAAN DIRI SETELAH UJI COBA

No.	N	BUTIR AITEM																																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
1	kd 1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	2
2	kd 2	1	2	2	2	2	2	3	1	1	2	3	2	1	1	3	3	2	1	1	3	3	1	2	1	2	2	3	1	2	3	2	3	1	2	
3	kd 3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	1	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	
4	kd 4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3
5	kd 5	1	3	4	3	4	4	1	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3
6	kd 6	2	4	3	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	3
7	kd 7	1	1	1	3	2	2	1	4	1	2	2	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	2	4	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	
8	kd 8	1	2	2	2	3	4	1	1	4	2	3	2	4	3	2	4	4	4	3	1	4	4	1	2	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	3
9	kd 9	1	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	1	1	2	3	3	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3		
10	kd 10	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	
11	kd 11	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2			
12	kd 12	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4
13	kd 13	1	2	4	4	1	4	2	3	2	3	3	2	1	1	3	4	4	1	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	
14	kd 14	2	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	1	3	4	2	3	4	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3		
15	kd 15	1	1	4	2	3	2	1	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	1	2	4	1	3	1	3	2	2	3	2	2	2	1	
16	kd 16	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	
17	kd 17	1	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3
18	kd 18	1	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	1	3		
19	kd 19	1	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3		
20	kd 20	1	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3		
21	kd 21	2	3	3	3	4	2	1	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3			
22	kd 22	2	3	4	4	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	2	3	3	2	4	3		
23	kd 23	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3			
24	kd 24	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	2	4	4	
25	kd 25	1	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	1	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3		
26	kd 26	3	2	2	3	4	2	1	3	2	2	1	3	2	1	3	4	4	2	2	2	1	4	3	2	3	3	2	3	3	1	3	1	2		
27	kd 27	4	4	2	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3		
28	kd 28	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	
29	kd 29	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3		
30	kd 30	1	4	3	4	4	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3		
31	kd 31	1	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	4	2	1	4	4	3	1	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3		
32	kd 32	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3			
33	kd 33	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3			
34	kd 34	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3			
35	kd 35	2	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3		
36	kd 36	1	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	2	1	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2		
37	kd 37	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	4	3	2	2	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3		
38	kd 38	1	2	2	2	3	4	1	2	2	1	2	4	1	2	4	4	3	3	3	2	4	2	2	3	4	1	1	1	1	1	1	4			
39	kd 39	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	
40	kd 40	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

SKALA ASERTIVITAS SETELAH UJI COBA

No.	N	BUTIR AITEM																																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
1	a1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	1	3	2
2	a2	2	2	4	2	2	2	2	1	4	1	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3
3	a3	3	2	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	
4	a4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2
5	a5	2	3	4	3	4	2	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3
6	a6	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2
7	a7	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	4	3	4	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2
8	a8	1	3	2	1	1	4	4	1	1	2	4	3	2	3	3	3	1	2	4	3	1	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3
9	a9	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	4	2	3	3	2	2	1	3	3	3	4	
10	a10	2	4	3	3	3	3	3	1	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	1	3	
11	a11	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	4	3		
12	a12	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	
13	a13	3	2	1	4	1	3	2	1	3	3	3	1	2	4	2	4	4	3	4	4	2	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	3
14	a14	2	4	3	4	2	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3
15	a15	3	2	4	3	4	1	4	2	4	4	3	1	1	4	3	1	1	3	2	3	2	3	3	3	1	1	3	3	1	2	2	3	3
16	a16	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	4	4	2	1	3	4	3	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	
17	a17	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3			
18	a18	2	2	4	4	1	3	4	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	2	3	3	3	4
19	a19	2	2	3	3	2	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1	3	3	3	2	3	4	4	3	3
20	a20	1	3	4	2	2	3	4	1	1	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3		
21	a21	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
22	a22	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	1	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	
23	a23	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	
24	a24	2	3	4	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	1	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	
25	a25	2	3	3	2	4	4	1	1	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4		
26	a26	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	1	1	3
27	a27	2	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
28	a28	1	4	3	3	3	4	4	3	1	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
29	a29	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	
30	a30	3	1	4	4	3	3	4	1	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3		
31	a31	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	1	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4		
32	a32	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3		
33	a33	3	2	3	4	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3			
34	a34	3	2	4	2	2	3	3	1	2	4	3	1	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3		
35	a35	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	
36	a36	2	3	4	3	2	3	3	1	3	2	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	
37	a37	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	
38	a38	1	3	2	2	1	3	3	2	1	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3		
39	a39	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	2	1	1	2	3	4	3	2	2	1	1	3	4	3	4	4	3	4	3	2			
40	a40	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	4	2	3	2	3			

49	ki 49	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	4			
50	ki 50	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	1	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4			
51	ki 51	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
52	ki 52	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3		
53	ki 53	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
54	ki 54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3			
55	ki 55	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4			
56	ki 56	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
57	ki 57	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3			
58	ki 58	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2				
59	ki 59	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3			
60	ki 60	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	1	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3			
61	ki 61	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	
62	ki 62	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
63	ki 63	4	4	1	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	
64	ki 64	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	1	4	4	4	4	4	2	3	3	1	3	4	4	4	2	2	1	3	1	1	2	3
65	ki 65	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
66	ki 66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3
67	ki 67	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	1	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
68	ki 68	4	4	2	3	4	3	4	4	1	3	3	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
69	ki 69	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3
70	ki 70	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	2
71	ki 71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	
72	ki 72	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	
73	ki 73	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	
74	ki 74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3		
75	ki 75	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	1	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	1	3	3	
76	ki 76	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	1	2	2	2	3	4	4	4	3	4		
77	ki 77	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	2		
78	ki 78	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2		
79	ki 79	3	3	1	3	4	4	4	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3		
80	ki 80	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	4	4	4	3	3	4	2	3	4		
81	ki 81	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	1	4	4	3	3	4	3	3	3	3		
82	ki 82	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4		
83	ki 83	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	1	3	2	4	4	2	2	1	3	1	1
84	ki 84	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
85	ki 85	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/3/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/3/20

49	kd 49	3	3	3	2	1	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3						
50	kd 50	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	1	4	4	4	4	3	2	3	2	4	2	4	1	1	2	3	1	1	2	1	3	3			
51	kd 51	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	2	1	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	1	4	3	2	3	3	2	2	3	3				
52	kd 52	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	1	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	1	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3			
53	kd 53	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3						
54	kd 54	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3						
55	kd 55	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3					
56	kd 56	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3					
57	kd 57	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	1	4	3	4	2	1	3						
58	kd 58	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	4	3	2	3	3	1	4	4	1	4	4	4	3	2	2	3	2	4	3	1	1	4	4
59	kd 59	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3				
60	kd 60	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	2	4	4	3	1	4	4	2	4	3	4	
61	kd 61	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	1	2	2	2	4	3
62	kd 62	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3					
63	kd 63	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	1	3	4	3	2	2	3	3	1	4	4	3	3	
64	kd 64	3	1	1	1	4	3	4	1	2	1	4	3	1	2	3	1	3	1	4	2	1	2	2	3	3	1	4	1	2	1	4	2	3	2	4	1	2	3					
65	kd 65	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	4	1	2	3	1	3	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	2	2	3	1	3		
66	kd 66	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4				
67	kd 67	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3		
68	kd 68	1	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	1	4	1	2	4	4	4	2	3	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2					
69	kd 69	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	1	2	2	3	3		
70	kd 70	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3					
71	kd 71	2	1	2	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	2	4	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	1	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	1	2				
72	kd 72	2	4	3	4	2	1	3	2	4	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	4	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	4					
73	kd 73	2	4	4	4	4	4	1	4	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3					
74	kd 74	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	1	3	4	2	3	3	2	4	2	2	3	2	3	4							
75	kd 75	3	4	4	4	2	3	2	3	4	3	4	3	4	1	3	2	4	4	2	3	3	2	3	4	1	3	4	2	3	4	1	3	4	4	2	3	2	3					
76	kd 76	3	4	4	4	3	3	2	3	4	2	2	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	3	2	4	1	3	1	3	2	3	2	3		
77	kd 77	2	4	1	3	3	3	2	3	1	3	2	1	3	4	1	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	4	1	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3					
78	kd 78	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	1	4	1	4	2	4	4	4	3	4	1	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3					
79	kd 79	3	3	3	2	1	2	1	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	1	1	2	4	2	2	4	3	4	3	2	2	2	2	3			
80	kd 80	3	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	2	1	3	3	3	1	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3			
81	kd 81	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	1	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2					
82	kd 82	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	2	1	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4					
83	kd 83	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	1	2	4	
84	kd 84	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	4	1	2	3	1	2	3	3	3	3				
85	kd 85	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3	2	2	4	1	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	3			

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/3/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/3/20

49	a49	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	2	4				
50	a50	3	1	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	1	4	3	4	1	4	2	4	4	1	4	2	4	4	1	4	4	2	4	1	1	4	3	2	2	4				
51	a51	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	4	2	3	2	3	3			
52	a52	3	2	1	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	4	4	2	2	4	2	3			
53	a53	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2		
54	a54	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3		
55	a55	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	2	3				
56	a56	4	1	3	3	4	4	4	1	3	3	2	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	3	2	4	3	1	3	3	1	1	4	4	1	3	2	2	3	3	3	2	3	
57	a57	2	2	1	2	4	3	3	4	2	1	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	2	4	4	1	4	4	3	4	4	1	1	1	
58	a58	1	2	3	2	2	3	3	1	4	3	2	1	4	2	4	4	1	4	1	3	2	1	2	2	3	4	4	1	1	4	4	1	4	4	2	4	4	1	2	1		
59	a59	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2		
60	a60	4	1	3	2	3	4	3	4	2	3	2	2	4	4	3	3	4	1	2	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	1	1	4	1	1	1	4	1	3	4	3	
61	a61	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2		
62	a62	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2			
63	a63	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3				
64	a64	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	4	4	2	1	1	2			
65	a65	2	2	4	3	3	1	1	2	2	4	3	4	3	1	2	3	3	1	3	3	2	3	4	3	4	2	3	2	4	4	2	2	4	2	2	1	4	3	2	2	2	2
66	a66	2	4	4	3	3	4	4	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3					
67	a67	4	1	3	3	4	4	4	4	1	3	3	2	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	3	2	4	3	1	3	3	1	1	4	1	3	2	2	2	3	3			
68	a68	3	3	1	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3				
69	a69	3	4	3	4	2	1	3	2	4	3	3	1	2	2	3	1	3	2	3	3	4	4	1	2	1	3	2	1	3	4	1	3	1	3	1	2	2	4	3	4		
70	a70	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	2	4	4	3	2				
71	a71	4	1	3	3	2	4	4	2	2	4	1	4	4	4	4	3	2	4	3	1	3	3	1	1	4	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3		
72	a72	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	
73	a73	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4				
74	a74	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3		
75	a75	4	4	4	1	1	2	4	3	1	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3		
76	a76	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3				
77	a77	3	1	3	1	2	3	4	4	1	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3					
78	a78	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4				
79	a79	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	2	3	4	3	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	1	3	2			
80	a80	3	2	2	1	3	3	1	2	2	4	2	1	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2		
81	a81	3	2	4	2	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	4	4	1	4	2			
82	a82	1	4	4	2	4	4	3	1	2	1	4	3	1	3	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2				
83	a83	3	3	2	3	2	3	4	1	4	3	2	1	2	2	3	1	4	3	2	3	2	3	2	1	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	1	4			
84	a84	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	4	3	3	3	2	3	1	4	4	3	2	1	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	
85	a85	3	3	4	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	4	1	2	4	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3		

LAMPIRAN 3

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/3/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/3/20

Reliability

Scale: KOMUNIKASI INTERPERSONAL

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	40	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	36

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ki	3.2357	.57038	40
ki2	3.3000	.55878	40
ki3	2.7214	.74009	40
ki4	3.3000	.54575	40
ki5	3.0214	.64001	40
ki6	2.9143	.69412	40
ki7	3.2929	.64033	40
ki8	3.0714	.63067	40
ki9	2.7929	.72466	40
ki10	3.0214	.69394	40
ki11	3.1000	.60335	40
ki12	3.0571	.60894	40

ki13	2.9714	.64532	40
ki14	2.7643	.77377	40
ki15	2.8929	.64257	40
ki16	3.2071	.54306	40
ki17	2.8071	.74810	40
ki18	3.0929	.59852	40
ki19	3.3643	.64830	40
ki20	3.1786	.61478	40
ki21	2.9429	.66540	40
ki22	3.1786	.60296	40
ki23	3.0714	.57079	40
ki24	3.0714	.73595	40
ki25	3.3143	.56372	40
ki26	3.1571	.70222	40
ki27	3.1071	.69631	40
ki28	3.1000	.69220	40
ki29	3.2357	.70569	40
ki30	3.3286	.58078	40
ki31	2.9643	.65052	40
ki32	3.1000	.57901	40
ki33	3.1000	.59130	40
ki34	2.9929	.64033	40
ki35	3.2143	.60911	40
ki36	3.1071	.67532	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ki	107.8571	83.778	.486	.849
ki2	107.7929	84.827	.392	.851

UNIVERSITAS MEDAN AREA

ki3	108.3714	85.775	.208	.856
ki4	107.7929	85.259	.359	.852
ki5	108.0714	83.477	.452	.850
ki6	108.1786	85.241	.270	.854
ki7	107.8000	83.586	.443	.850
ki8	108.0214	83.359	.471	.849
ki9	108.3000	85.823	.211	.856
ki10	108.0714	83.563	.405	.851
ki11	107.9929	84.755	.365	.852
ki12	108.0357	84.337	.400	.851
ki13	108.1214	83.690	.430	.850
ki14	108.3286	87.877	.048	.861
ki15	108.2000	86.319	.205	.856
ki16	107.8857	84.433	.446	.850
ki17	108.2857	85.270	.242	.855
ki18	108.0000	85.108	.336	.852
ki19	107.7286	84.904	.323	.853
ki20	107.9143	85.014	.334	.852
ki21	108.1500	84.114	.379	.851
ki22	107.9143	83.964	.439	.850
ki23	108.0214	84.208	.443	.850
ki24	108.0214	84.453	.309	.853
ki25	107.7786	84.792	.392	.851
ki26	107.9357	84.363	.335	.852
ki27	107.9857	82.259	.509	.848
ki28	107.9929	83.331	.425	.850
ki29	107.8571	84.641	.311	.853
ki30	107.7643	84.987	.360	.852
ki31	108.1286	86.530	.184	.856
ki32	107.9929	84.511	.407	.851
ki33	107.9929	83.619	.482	.849

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/3/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

ki34	108.1000	85.904	.241	.855
ki35	107.8786	84.539	.381	.851
ki36	107.9857	84.446	.345	.852

Reliability

Scale: KEPERCAYAAN DIRI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	50

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kd1	2.4348	.88752	40
kd2	2.9203	.74542	40
kd3	3.1594	.60709	40
kd4	2.8986	.69713	40
kd5	3.4928	.70707	40
kd6	3.0290	.72436	40
kd7	3.1739	.75371	40
kd8	2.9710	.80999	40
kd9	2.8986	.78573	40
kd10	2.7754	.94381	40
kd11	2.7246	.79016	40

kd12		3.1159	.80212	40
kd13		2.9348	.81237	40
kd14		3.0362	.71898	40
kd15		3.1812	.65330	40
kd16		2.9638	.64400	40
kd17		3.0797	.86338	40
kd18		3.2899	.64166	40
kd19		2.3913	.88322	40
kd20		2.9855	.79217	40
kd21		2.4058	.85126	40
kd22		2.2609	.83975	40
kd23		3.2971	.66628	40
kd24		3.3913	.60935	40
kd25		3.1739	.69317	40
kd26		2.9928	.78765	40
kd27		2.9275	.71110	40
kd28		2.9710	.77311	40
kd29		3.1087	.64711	40
kd30		3.0652	.80334	40
kd31		3.0942	.77259	40
kd32		2.8116	.77883	40
kd33		3.1594	.68611	40
kd34		2.9203	.72557	40
kd35		3.0072	.67809	40
kd36		2.0507	1.06245	40
kd37		2.9928	.73986	40
kd38		2.9855	.74467	40
kd39		2.9493	.67621	40
kd40		2.3986	.81536	40
kd41		2.3116	.77177	40
kd42		2.7464	.82887	40

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/3/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

kd43	2.7754	.65086	40
kd44	2.3913	.75874	40
kd45	2.8116	.71020	40
kd46	2.8913	.70125	40
kd47	2.6957	.77938	40
kd48	2.5362	.75609	40
kd49	2.8986	.60761	40
kd50	2.8261	.72407	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
kd1	141.8696	131.063	.310	.804
kd2	141.3841	129.713	.464	.799
kd3	141.1449	136.227	.109	.809
kd4	141.4058	132.549	.318	.804
kd5	140.8116	136.592	.063	.810
kd6	141.2754	131.646	.359	.802
kd7	141.1304	133.253	.348	.805
kd8	141.3333	133.757	.199	.807
kd9	141.4058	130.929	.367	.802
kd10	141.5290	129.609	.356	.802
kd11	141.5797	144.654	-.376	.823
kd12	141.1884	131.176	.344	.803
kd13	141.3696	129.271	.444	.800
kd14	141.2681	129.862	.474	.799
kd15	141.1232	135.087	.173	.807
kd16	141.3406	134.679	.304	.807
kd17	141.2246	130.380	.356	.802
kd18	141.0145	133.007	.319	.804
kd19	141.9130	135.116	.109	.810

UNIVERSITAS MEDAN AREA

kd20	141.3188	128.263	.516	.798
kd21	141.8986	133.756	.186	.807
kd22	142.0435	133.166	.320	.806
kd23	141.0072	132.898	.312	.804
kd24	140.9130	133.394	.311	.804
kd25	141.1304	134.100	.322	.806
kd26	141.3116	129.384	.454	.799
kd27	141.3768	128.514	.566	.797
kd28	141.3333	135.114	.135	.809
kd29	141.1957	132.713	.336	.803
kd30	141.2391	133.935	.191	.807
kd31	141.2101	133.773	.311	.807
kd32	141.4928	132.310	.392	.804
kd33	141.1449	132.563	.323	.804
kd34	141.3841	130.005	.460	.800
kd35	141.2971	132.984	.300	.804
kd36	142.2536	138.234	-.049	.817
kd37	141.3116	136.172	.082	.810
kd38	141.3188	130.584	.411	.801
kd39	141.3551	131.851	.376	.802
kd40	141.9058	136.115	.071	.811
kd41	141.9928	136.007	.085	.810
kd42	141.5580	131.314	.323	.803
kd43	141.5290	134.207	.333	.806
kd44	141.9130	137.160	.023	.812
kd45	141.4928	134.354	.399	.807
kd46	141.4130	132.273	.333	.803
kd47	141.6087	133.393	.330	.806
kd48	141.7681	130.486	.410	.801
kd49	141.4058	136.579	.384	.809
kd50	141.4783	135.244	.141	.808

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/3/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Reliability

Scale: ASSERTIVITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	48

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
a1	2.6000	.75674	40
a2	2.9071	.76710	40
a3	2.4357	.90729	40
a4	2.6643	.74535	40
a5	2.3429	.74690	40
a6	2.8929	.85408	40
a7	3.0786	.70013	40
a8	2.7143	.88379	40
a9	2.7929	.72466	40
a10	2.5929	.80374	40
a11	2.9429	.71742	40

a12	2.2714	.77592	40
a13	2.6429	.80530	40
a14	2.7786	.74009	40
a15	3.1000	.51314	40
a16	2.8214	.85046	40
a17	2.2714	.92793	40
a18	3.0643	.68078	40
a19	2.4571	.78081	40
a20	2.8429	.63780	40
a21	2.7500	.85768	40
a22	2.5857	.80453	40
a23	2.7786	.70013	40
a24	2.7857	.69723	40
a25	2.8000	.63699	40
a26	3.0571	.69708	40
a27	3.1357	.57790	40
a28	3.0714	.75525	40
a29	2.4500	.86769	40
a30	2.8071	.72862	40
a31	2.6214	.71437	40
a32	2.9071	.73843	40
a33	2.5857	.78645	40
a34	2.9071	.62209	40
a35	2.8357	.70569	40
a36	2.9500	.84244	40
a37	2.8857	.65794	40
a38	2.8071	.75766	40
a39	2.8214	.67074	40
a40	2.7714	.85950	40
a41	2.2000	.86665	40
a42	2.9714	.80415	40

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/3/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

a43	3.0214	.83509	40
a44	2.6714	.72413	40
a45	2.6071	.74618	40
a46	2.7000	.73651	40
a47	2.5929	.71868	40
a48	2.7286	.70805	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	129.4214	68.936	.377	.822
a2	129.1143	71.843	-.054	.838
a3	129.5857	70.863	.003	.836
a4	129.3571	68.375	.327	.818
a5	129.6786	70.565	.049	.831
a6	129.1286	66.501	.323	.810
a7	128.9429	66.587	.408	.807
a8	129.3071	65.927	.350	.807
a9	129.2286	70.393	.367	.829
a10	129.4286	72.592	-.110	.843
a11	129.0786	68.073	.366	.816
a12	129.7500	69.541	.323	.826
a13	129.3786	69.676	.305	.827
a14	129.2429	68.228	.342	.817
a15	128.9214	70.318	.334	.825
a16	129.2000	66.449	.329	.809
a17	129.7500	71.570	-.044	.841
sa18	128.9571	67.192	.365	.810

a19	129.5643	70.507	.047	.831
a20	129.1786	67.227	.392	.809
a21	129.2714	68.645	.366	.823
a22	129.4357	71.370	-.021	.837
a23	129.2429	71.164	.007	.833
a24	129.2357	68.023	.380	.815
a25	129.2214	68.361	.382	.816
a26	128.9643	69.114	.384	.822
a27	128.8857	68.893	.361	.818
a28	128.9500	68.451	.317	.819
a29	129.5714	72.851	-.126	.846
a30	129.2143	65.450	.488	.800
a31	129.4000	68.817	.303	.820
a32	129.1143	66.836	.360	.809
a33	129.4357	68.938	.367	.823
a34	129.1143	68.620	.365	.817
a35	129.1857	71.793	-.047	.837
a36	129.0714	68.628	.372	.822
a37	129.1357	68.924	.318	.820
a38	129.2143	68.457	.316	.819
a39	129.2000	71.442	-.014	.834
a40	129.2500	68.203	.397	.820
a41	129.8214	71.874	-.061	.841
a42	129.0500	68.321	.308	.819
a43	129.0000	69.381	.319	.826
a44	129.3500	72.157	-.077	.839
a45	129.4143	68.633	.306	.820
a46	129.3214	71.543	-.028	.836
a47	129.4286	71.326	-.009	.834
a48	129.2929	69.705	.329	.825

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/3/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

LAMPIRAN 4

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KOMUNIKASI INTERPERSONAL	KEPERCAYAAN DIRI	ASSERTIVITAS
N		85	85	85
Normal Parameters ^a	Mean	86.24	99.61	91.26
	Std. Deviation	7.476	8.666	6.378
Most Extreme Differences	Absolute	.109	.083	.078
	Positive	.109	.083	.078
	Negative	-.074	-.069	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		1.293	.987	.929
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071	.284	.355
a. Test distribution is Normal.				

LAMPIRAN 5

HASIL UJI LINIERITAS

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/3/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/3/20

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KOMUNIKASI INTERPERSONAL * KEPERCAYAAN DIRI	85	100.0%	0	.0%	85	100.0%

Report

KOMUNIKASI INTERPERSONAL

KEPERCAYAAN DIRI	Mean	N	Std. Deviation
67	67.00	1	.
79	72.00	3	.
80	78.00	1	.
82	80.00	3	.
84	79.00	4	9.899
85	82.00	3	8.485
87	89.33	4	9.018
89	85.00	4	.
90	84.67	1	6.028
91	80.50	1	10.607
92	85.71	1	7.653
93	85.80	2	9.176
94	82.38	2	6.844
95	82.14	2	2.035
96	87.20	2	5.404

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/3/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/3/20

97		84.60	4		.548
98		82.80	4		4.658
99		84.80	2		4.266
100		89.42	1		7.012
101		84.62	1		4.565
102		85.18	1		4.895
103		90.25	2		9.331
104		84.80	2		1.643
105		86.25	1		12.038
106		87.25	1		5.058
107		100.00	1		5.657
108		91.60	3		10.526
109		93.00	1		1.414
110		79.00	3		.
111		93.00	4		.
112		84.67	3		3.786
114		88.00	4		7.810
115		100.00	4		5.657
116		106.00	2		.
119		91.00	1		.000
124		88.50	1		10.607
Total		86.24	85		7.476

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KOMUNIKASI INTERPERSONAL	Between Groups	3102.233	28	88.635	1.975	.004
	Linearity	1280.350	1	1280.350	28.532	.000

* KEPERCAYAAN DIRI	Deviation from Linearity	1821.883	27	53.585	1.194	.245
	Within Groups	4666.989	56			
	Total	7769.221	84			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KOMUNIKASI				
INTERPERSONAL *	.406	.165	.632	.399
KEPERCAYAAN DIRI				

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KOMUNIKASI INTERPERSONAL * ASSERTIVITAS	85	100.0%	0	.0%	85	100.0%

Report

KOMUNIKASI INTERPERSONAL

ASSERTIVITAS	Mean	N	Std. Deviation
73	87.00	1	.
77	82.00	3	2.828
78	67.00	1	.
79	84.00	3	.
80	79.00	4	.
81	89.50	3	2.121
82	87.50	4	9.192
83	77.00	4	.
84	83.00	1	4.243
85	82.00	1	5.312
86	86.71	1	5.251
87	86.75	2	6.386
88	85.00	2	6.758
89	86.00	2	7.165
90	82.18	2	4.167
91	87.00	4	8.576
92	85.10	4	10.461

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/3/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/3/20

93		85.10	2		8.937
94		85.86	1		3.891
95		88.29	1		5.589
96		84.57	1		3.047
97		89.00	2		5.657
98		94.00	2		2.828
99		85.50	1		6.557
100		88.00	1		.
101		87.00	1		4.243
102		97.00	3		8.718
103		96.33	1		1.528
104		100.67	3		9.238
106		92.00	4		.
107		84.00	3		.
109		104.00	1		.
Total		86.24	85		7.476

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KOMUNIKASI	Between Groups	(Combined)	2825.523	28	91.146	1.991	.005
INTERPERSONAL *	Groups	Linearity	1147.369	1	1147.369	25.065	.000
ASSERTIVITAS		Deviation from Linearity	1678.154	27	55.938	1.222	.226
	Within Groups		4943.698	56	45.775		
	Total		7769.221	84			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KOMUNIKASI				
INTERPERSONAL *	.384	.148	.603	.364
ASSERTIVITAS				

LAMPIRAN 6

HASIL UJI HIPOTESIS

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KEPERCAYAAN DIRI ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KOMUNIKASI
INTERPERSONAL

Model Summary

Mode I	R Square	R Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.406 ^a	.165	.159	6.857	.165	27.229	1	83	.000

a. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN DIRI

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1280.350	1	1280.350	27.229	.000 ^a
Residual	6488.872	138	47.021		
Total	7769.221	139			

a. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN DIRI

b. Dependent Variable: KOMUNIKASI INTERPERSONAL

Model	Coefficients ^a								
	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Correlations			Part
	B	Std. Error	Beta			Zero- order	Partial		
1 (Constant)	51.352	6.710		7.653	.000				
KEPERCAYAAN DIRI	.350	.067	.406	5.218	.000	.406	.406	.406	

a. Dependent Variable: KOMUNIKASI
INTERPERSONAL

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ASSERTIVITAS ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KOMUNIKASI

INTERPERSONAL

Model Summary

Mod el	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.384 ^a	.148	.142	6.927	.148	23.911	1	83	.000

a. Predictors: (Constant),

ASSERTIVITAS

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1147.369	1	1147.369	23.911	.000 ^a
	Residual	6621.852	138	47.984		
	Total	7769.221	139			

a. Predictors: (Constant), ASSERTIVITAS

b. Dependent Variable: KOMUNIKASI INTERPERSONAL

Model	Coefficients ^a								
	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficient s	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	45.128	8.427		.384	5.355	.000			
ASSERTIVITAS	.450	.092			4.890	.000	.384	.384	.384

a. Dependent Variable: KOMUNIKASI
INTERPERSONAL

Regression

Model Summary

Mode I	R Square	R Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.462 ^a	.213	.202	6.679	.213	18.583	1	83	.000

a. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN DIRI,
ASSERTIVITAS

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1657.894	2	828.947	18.583	.000 ^a
Residual	6111.328	137	44.608		
Total	7769.221	139			

a. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN DIRI, ASSERTIVITAS
b. Dependent Variable: KOMUNIKASI INTERPERSONAL

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardi- zed Coefficien- ts	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Zero- order	Partial	Part
1 (Constant)	34.681	8.692		3.990	.000			
ASSERTIVITA S	.292	.100	.249	2.909	.004	.384	.241	.220

KEPERCAYA AN DIRI	.250	.074	.290	3.383	.001	.406	.278	.256
----------------------	------	------	------	-------	------	------	------	------

a. Dependent Variable: KOMUNIKASI
INTERPERSONAL

LAMPIRAN 7

SURAT KETERANGAN BUKTI PENELITIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/3/20

- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/3/20

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/3/20

- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/3/20

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/3/20

- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/3/20

LAMPIRAN 8

ANALISIS PRODUK ALAT UKUR

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/3/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/3/20

Factor Analysis

Komunikasi interpersonal

Correlation Matrix

		keterbukaan2	empati2	dukungan2	sikap positif2	kesetaraan2
Correlation	keterbukaan	1.000	.598	.328	.366	.553
Sig. (1-tailed)	empati	.598	1.000	.352	.308	.489
Sig. (1-tailed)	dukungan	.328	.352	1.000	.210	.232
Sig. (1-tailed)	sikap positif	.366	.308	.210	1.000	.490
Sig. (1-tailed)	kesetaraan	.553	.489	.232	.490	1.000
Bartlett's Test of Sphericity	df					
	Approx. Chi-Square					
	Sig.					

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.773
Bartlett's Test of Sphericity	107.805
df	10
Sig.	.000

Anti-image Matrices

		keterbukaan2	empati2	dukungan2	sikap positif2	kesetaraan2
Anti-image Covariance	keterbukaan	.538	.228	.089	.057	.172
	empati	.228	.583	.137	.012	.120
	dukungan	.089	.137	.849	.063	.009
	sikap positif	.057	.012	.063	.741	.231
	kesetaraan	.172	.120	.009	.231	.572
Anti-image Correlation	keterbukaan	.760 ^a	.407	.131	.090	.310
	empati	.407	.768 ^a	.195	.019	.208
	dukungan	.131	.195	.842 ^a	.080	.013
	sikap positif	.090	.019	.080	.785 ^a	.355
	kesetaraan	.310	.208	.013	.355	.760 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Communalities

	Initial	Extraction
keterbukaan	1.000	.668
empati	1.000	.614
dukungan	1.000	.587
sikap positif	1.000	.517
kesetaraan	1.000	.626

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Compo nent	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %

1	2.613	52.254	52.254	2.613	52.254	52.254
2	.864	17.271	69.525			
3	.703	14.054	83.579			
4	.433	8.660	92.238			
5	.388	7.762	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component
	1
keterbukaan	.818
empati	.784
dukungan2	.535
sikap positif	.646
kesetaraan	.791

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

Factor Analysis

Kepercayaan Diri

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	Analysis N
ambisi normal	10.26	1.846	125
kemandirian	10.44	1.789	125
optimisme	36.89	4.716	125
perasaan aman	16.58	2.342	125
keyakinan akan diri	41.65	4.222	125

Correlation Matrix

	ambisi normal2	kemandirian2	optimisme2	perasaan aman2	keyakinan akan diri2
Correlation ambisi normal	1.000	.369	.036	.128	.218
kemandirian	.369	1.000	.056	.073	.252
optimisme	.036	.056	1.000	.459	.427
perasaan aman	.128	.073	.459	1.000	.488
keyakinan akan diri	.218	.252	.427	.488	1.000
Sig. (1-tailed) ambisi normal		.000	.001	.001	.000
kemandirian	.000		.000	.000	.001
optimisme	.001	.000		.000	.000
perasaan aman	.000	.001	.000		.000
keyakinan akan diri	.000	.000	.000	.000	

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.641
--	------

Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	
	df	68.856
	Sig.	.000

Anti-image Matrices

		ambisi normal2	kemandirian 2	optimisme2	perasaan aman2	keyakinan akan diri2
Anti-image Covariance	ambisi normal	.824	.275	.122	.072	.101
	kemandirian	.275	.828	.010	.054	.138
	optimisme	.122	.010	.715	.226	.191
	perasaan aman	.072	.054	.226	.677	.228
	keyakinan akan diri	.101	.138	.191	.228	.652
Anti-image Correlation	ambisi normal	.551 ^a	.333	.158	.096	.138
	kemandirian	.333	.579 ^a	.013	.072	.188
	optimisme	.158	.013	.655 ^a	.325	.280
	perasaan aman	.096	.072	.325	.664 ^a	.344
	keyakinan akan diri	.138	.188	.280	.344	.679 ^a

a. Measures of Sampling

Adequacy(MSA)

Communalities

	Initial	Extraction
ambisi normal	1.000	.682
kemandirian	1.000	.652
optimisme	1.000	.678

perasaan aman	1.000	.666
keyakinan akan diri	1.000	.672

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Com pone nt	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.043	40.861	40.861	2.043	40.861	40.861	1.900	38.009	38.009
2	1.306	26.129	66.991	1.306	26.129	66.991	1.449	28.981	66.991
3	.669	13.377	80.367						
4	.507	10.137	90.504						
5	.475	9.496	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component	
	1	2
ambisi normal2	.391	.728
kemandirian2	.426	.686
optimisme2	.679	.565
perasaan aman2	.760	.498
keyakinan akan diri2	.819	.442

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 2 components extracted.

Faktor Analisis

Asertivitas

Correlation Matrix^a

		berkata tidak	meminta pertolongan	perasaan positif	mengawali peserta
Correlation	berkata tidak	1.000	.381	.254	.346
Sig. (1-tailed)	berkata tidak		.000	.000	.001
	meminta pertolongan	.381	1.000	.014	.448
	perasaan positif	.254	.014	1.000	.321
	mengawali serta	.346	.448	.321	1.000

a. Determinant = ,546

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.581
Bartlett's Test of Sphericity	49.546
Approx. Chi-Square	
Df	6
Sig.	.000

Anti-image Matrices

		berkata tidak	meminta pertolongan	perasaan positif	mengawali peserta
Anti-image Covariance	berkata tidak	.779	.225	.172	.095
	meminta pertolongan	.225	.709	.159	.282
	perasaan positif	.172	.159	.836	.238
	mengawali serta	.095	.282	.238	.689
Anti-image Correlation	berkata tidak	.682 ^a	.302	.213	.129
	meminta pertolongan	.302	.538 ^a	.207	.403
	perasaan positif	.213	.207	.474 ^a	.313
	mengawali serta	.129	.403	.313	.604 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Communalities

	Initial	Extraction
berkata tidak	1.000	.538
meminta pertolongan	1.000	.496
perasaan positif	1.000	.445
mengawali serta	1.000	.635

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Compo nent	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1.913	47.831	47.831	1.913	47.831	47.831
2	.987	24.684	72.514			
3	.665	16.619	89.134			
4	.435	10.866	100.000			

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1.913	47.831	47.831	1.913	47.831	47.831
2	.987	24.684	72.514			
3	.665	16.619	89.134			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component
	1
berkata tidak	.733
meminta pertolongan	.704
perasaan positif	.595
mengawali serta	.797

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.